

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian Interim tanggal 30 September 2022
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2022
and for the nine-month periods then ended*

Tidak Diaudit/
Unaudited

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	Interim Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-123	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.

Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Jakarta Timur 13210, Indonesia

P : +62 21 2977 9977

F : +62 21 2977 9989

W : www.emc.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Jusup Halimi	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili	:	River Park Blok GF. 1/8, Bintaro Jaya Sektor-8, Pondok Aren, Tangerang Selatan	:	Residential address
Nomor Telepon	:	(62 21) 29779977	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Title
2. Nama	:	Armen Antonius Djan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili	:	Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17, Kalideres, Jakarta Barat	:	Residential address
Nomor Telepon	:	(62 21) 29779977	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
 - The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
 - We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Oktober 2022/October 31, 2022




Jusup Halimi
Presiden Direktur/President Director

Armen Antonius Djan
Direktur/Director

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

				Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,38,39	244.664.348.245	515.070.324.231	50.361.003.048	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,6,38,39	55.000.000.000	110.000.000.000	-	Time deposits
Piutang usaha - neto	2,7,38,39				Trade receivables - net
Pihak berelasi	2,35	407.211.445	1.953.865.957	4.330.787.180	Related parties
Pihak ketiga - neto		194.310.130.803	159.345.855.662	124.914.275.810	Third parties - net
Aset kontrak		8.220.147.789	5.996.346.910	16.776.467.264	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,8,38,39	2.471.832.730	3.291.591.381	1.250.566.806	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2,9	35.858.750.552	38.413.009.480	23.681.633.182	Inventories - net
Beban dibayar di muka	2	18.610.155.119	20.179.262.721	15.937.847.364	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,20	2.398.195.682	3.338.170.051	6.871.347.314	Prepaid taxes
Uang muka		3.441.168.276	1.731.992.327	1.296.475.423	Advances
Total Aset Lancar		565.381.940.641	859.320.418.720	245.420.403.391	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,10	3.530.828.924.700	3.561.308.539.681	2.539.065.975.419	Property and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	11	9.045.605.730	12.121.282.029	3.902.170.934	Advance for purchase of property and equipment
Aset pajak tangguhan	2,20	42.569.367.931	39.355.407.872	21.499.981.560	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang		4.084.531.942	8.961.689.435	4.403.000.000	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	2,20	1.238.289.086	1.238.289.086	3.188.205.382	Estimated claim for tax refund
Goodwill	2,12	449.245.206.859	449.245.206.859	169.171.868.199	Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi	2,13	422.436.142.590	-	-	Investment in associated entities
Aset lain-lain	2,14,38,39	50.533.304.885	17.100.261.648	7.898.109.311	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		4.509.981.373.723	4.089.330.676.610	2.749.129.310.805	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		5.075.363.314.364	4.948.651.095.330	2.994.549.714.196	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

				Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,15, 38,39	-	9.057.596.553	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2,16,38,39				Trade payables
Pihak berelasi	2,35	1.729.679.608	3.415.970.704	409.843.797	Related parties
Pihak ketiga		129.717.605.759	138.678.596.862	131.518.399.481	Third parties
Utang lain-lain	2,17,38,39	16.061.955.297	17.160.880.125	25.152.091.078	Other payables
Beban masih harus dibayar	2,18,38,39	42.452.928.361	48.043.547.464	71.470.006.267	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2,24	41.255.523.091	62.834.498.548	13.927.564.293	benefits liability
Liabilitas kontrak	2,19	6.480.356.977	7.225.971.363	6.020.987.015	Contract liabilities
Utang pajak	2,20	20.478.623.373	30.658.942.181	52.915.804.278	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,38,39				Long-term liabilities - current portion:
Utang bank	21	82.895.100.000	6.435.658.484	5.600.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10,22	5.712.892.001	7.724.428.063	7.168.708.178	Finance lease
Utang sewa	2,23	35.728.317	30.565.672	93.233.589	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		346.820.392.784	331.266.656.019	374.276.637.986	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan					Long-term employee
jangka panjang	2,24	86.180.447.944	75.920.674.316	75.671.700.213	benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,20	80.806.389.720	88.930.452.389	5.261.845.803	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	2	-	-	3.056.045.262	Other payables
Utang pemegang saham	2	-	-	29.100.000.000	Shareholder loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,38,39				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	21	649.518.450.000	11.963.665.618	969.799.154.150	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10,22	3.712.880.630	7.568.148.941	12.687.174.570	Finance lease
Utang sewa	2,23	1.313.656.531	1.405.659.080	53.566.329	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		821.531.824.825	185.788.600.344	1.095.629.486.327	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.168.352.217.609	517.055.256.363	1.469.906.124.313	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

				Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham					Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 25.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dan 12.500.000.000 saham pada tanggal 30 Desember 2020					Authorized - 25,000,000,000 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021, and 12,500,000,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.129.632.545 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dan 5.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	25	342.592.650.900	342.592.650.900	118.000.000.000	Issued and fully paid - 17,129,632,545 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021 and 5,900,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	27	3.103.613.106.428	3.103.614.633.094	15.492.043.298	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	29	(298.139.028.490)	(30.606.787.869)	-	Differences arising from transaction with non- controlling interest
Saldo laba (defisit):					Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(159.786.745.550)	(153.507.741.573)	(292.061.594.901)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	28	574.158.233.143	574.158.233.143	559.550.901.287	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		3.563.038.216.431	3.836.850.987.695	401.581.349.684	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	-	967.145.596.360	Merging entities' equity
Kepentingan nonpengendali	2,30	343.972.880.324	594.744.851.272	155.916.643.839	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		3.907.011.096.755	4.431.595.838.967	1.524.643.589.883	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.075.363.314.364	4.948.651.095.330	2.994.549.714.196	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-month Periods Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,				
	2022	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4) 2021	
PENDAPATAN JASA - NETO	1.017.807.179.828	2,31	986.888.831.708	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(672.731.762.783)	2,32	(546.714.977.862)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	345.075.417.045		440.173.853.846	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(10.324.992.189)	33	(3.033.234.314)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(323.802.209.139)	34	(240.625.360.390)	General and administrative expenses
Rugi penurunan nilai aset tetap bersih	-		(6.536.062.762)	Impairment loss of property and equipment
(Rugi) laba penjualan/penghapusan aset tetap	(75.996.802)	2,10	1.764.916.927	Gain on sale/disposal of property and equipment
Laba selisih kurs - neto	41.572.747	2	-	Gain on foreign exchanges - net
Penghasilan (beban) operasi lain - neto	2.487.632.546		(5.528.473.570)	Other operating income (expense) - net
LABA USAHA	13.401.424.208		186.215.639.737	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(29.513.063.573)		(36.051.879.506)	Finance cost
Penghasilan keuangan	5.084.990.134		7.925.882.914	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	16.617.102.408		-	Share profit from associated entities - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
PENGHASILAN - NETO	5.590.453.177		158.089.643.145	(EXPENSES) - NET
BEBAN PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN - NETO	(7.766.584.520)	2,20	(11.029.189.246)	EXPENSES - NET
(RUGI) LABA BERSIH SETELAH PENYESUAIAN (LABA) RUGI				NET (LOSS) INCOME AFTER MERGING ENTITIES' (GAIN) LOSS
MERGING ENTITIES	(2.176.131.343)		147.060.453.899	ADJUSTMENT
Rugi merging entities	-		1.582.895.279	Merging entities' loss
(RUGI) LABA BERSIH SEBELUM PENYESUAIAN (LABA) RUGI				NET (LOSS) INCOME BEFORE MERGING ENTITIES' (GAIN) LOSS
MERGING ENTITIES	(2.176.131.343)		148.643.349.178	ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-month Periods Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Nine-Month Period Ended September 30,			
	2022	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4) 2021
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-		-
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-		-
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF SETELAH PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	(2.176.131.343)		148.643.349.178
Rugi (laba) komprehensif merging entities	-		-
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF SEBELUM PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	(2.176.131.343)		148.643.349.178
(Rugi) laba netto sebelum penyesuaian merging entities yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	(6.279.003.977)		149.122.095.361
Kepentingan nonpengendali	4.102.872.634	2	(478.746.183)
Total	(2.176.131.343)		148.643.349.178
(Rugi) laba komprehensif sebelum penyesuaian merging entities yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	(6.279.003.977)		149.122.095.361
Kepentingan nonpengendali	4.102.872.634	2	(478.746.183)
Total	(2.176.131.343)		148.643.349.178
(Rugi) laba netto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:			
Dasar	(0,16)	2,37	10,97

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-month Period Ended September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of Transactions with Non- controlling Interests	Sub-total/ Sub-total	Ekuitas Merging Entities/ Merging Entities' Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2021, disajikan kembali	118.000.000.000	15.492.043.298	600.000.000	(292.061.594.901)	559.550.901.287	-	401.581.349.684	967.145.596.360	155.916.643.839	1.524.643.589.883	Balance as of January 1, 2021, as restated
Penyesuaian efek ekuitas merging entities yang timbul dari penerapan PSAK 38	-	-	-	-	-	-	-	2.645.910.870	24.900.819.175	27.546.730.045	Adjustment of effect of merging entities equity from application of PSAK 38
Penyesuaian akuisisi entitas anak sepengendali	1	(380.209.265.574)	-	-	-	-	(380.209.265.574)	(969.791.507.230)	772.804	(1.350.000.000.000)	Adjustment of acquisition of entities under common control
Penambahan saham baru dari dari Penerbitan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	224.592.650.900	3.468.331.855.370	-	-	-	-	3.692.924.506.270	-	-	3.692.924.506.270	Additional of new shares from Additional Shares With Preemptive Rights
Laba netto	-	-	-	149.122.095.361	-	-	149.122.095.361	-	(478.746.183)	148.643.349.178	Net income
Saldo 30 September 2021, disajikan kembali	342.592.650.900	3.103.614.633.094	600.000.000	(142.939.499.540)	559.550.901.287	-	3.863.418.685.741	-	180.339.489.635	4.043.758.175.376	Balance as of September 30, 2021, as restated
Saldo 1 Januari 2022	342.592.650.900	3.103.614.633.094	600.000.000	(153.507.741.573)	574.158.233.143	(30.606.787.869)	3.836.850.987.695	-	594.744.851.272	4.431.595.838.967	Balance as of January 1, 2022
Pembelian saham Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	-	-	(267.532.240.621)	(267.532.240.621)	-	(58.336.293.699)	(325.868.534.320)	Purchase of subsidiaries' shares from non-controlling interests
Pembagian dividen - Entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(16.119.220.800)	(16.119.220.800)	Cash dividend declared - Subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(180.420.860.482)	(180.420.860.482)	Non-controlling Interests
Laba (rugi) netto	-	-	-	(6.279.003.977)	-	-	(6.279.003.977)	-	4.102.872.634	(2.176.131.343)	Net income (loss)
Penyesuaian lainnya	-	(1.526.666)	-	-	-	-	(1.526.666)	-	1.531.399	4.733	Other adjustment
Saldo 30 September 2022	342.592.650.900	3.103.613.106.428	600.000.000	(159.786.745.550)	574.158.233.143	(298.139.028.490)	3.563.038.216.431	-	343.972.880.324	3.907.011.0965.755	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-month Periods Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For The Nine-month Period Ended September 30,			
2022	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		984.389.559.199	Collections from customers
Penerimaan bunga		5.084.990.134	Interest received
Penerimaan dari pengembalian pajak		-	Proceeds from claim tax refund
Pembayaran kepada karyawan		(312.259.527.153)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(583.312.429.135)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran bunga		(21.306.728.289)	Interest payment
Pembayaran pajak		(27.198.533.023)	Tax payment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		45.397.331.733	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(122.892.829.469)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan penjualan aset tetap		2.157.069.671	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud		(33.888.807.337)	Acquisition of intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi		(405.819.040.182)	Investment in associated entity
Pembayaran pengambilalihan saham pihak nonpengendali		(221.289.524.000)	Payment of acquisition of shares from non-controlling interest
Akuisisi kepemilikan saham di entitas anak		(284.999.866.071)	Acquisition of shares in subsidiaries
Realisasi deposito berjangka		55.000.000.000	Realization of time deposit
Pembayaran uang muka investasi		-	Advance payment for investment
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.011.732.997.388)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		765.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank		(47.084.285.158)	Payment for bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak		(16.119.220.800)	Payments of cash dividend to subsidiaries' non-controlling shareholders
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(5.866.804.373)	Payment for finance lease
Penerimaan dari penerbitan saham		-	Proceeds from issuance of stock
Pembayaran kepada utang pemegang saham		-	Payment for shareholder loans
Pencairan dana dalam pembatasan		-	Redemption of restricted funds
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga		-	Payment for other payables - third party
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		695.929.689.669	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(270.405.975.986)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		515.070.324.231	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		244.664.348.245	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 5.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-37002 tanggal 12 Oktober 2012, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37003 tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta No. 5 tertanggal 8 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0047073.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 8 Juli 2022.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit EMC Pulomas yang berkedudukan di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur, 13210.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated November 13, 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933. HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, which has been registered at the Registrar of the Central Jakarta District Court in the Register Book No. 1327/1985 dated July 30, 1985 and was published in State Gazette No. 66 dated January 17, 1986, Supplement No. 5.

Based on the Deed No. 06 dated October 4, 2012, drawn up before of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012 and has also been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU.AH.01.10-37002 dated October 12, 2012, and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.10-37003 dated October 12, 2012, the Company changed its status from a private company to a public company.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment about is through Notarial Deed No. 5 dated June 8, 2022 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0047073.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 8, 2022.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of EMC Hospital Pulomas located in Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DKI Jakarta No. 3/B.3.7/31.75.02.1006.02.027.R.4/1/-1.779.3/e/2021 yang dikeluarkan pada tanggal 30 September 2021, yang berlaku sampai dengan 5 Desember 2023.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Nomor Induk Berusaha 9120001210369 berdasarkan *risk-based approach* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada tanggal 7 September 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia, dan beralamat di Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984 dengan menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan melalui rumah sakit yang kini dikenal sebagai RS EMC Pulomas.

Grup memiliki grup rumah sakit yang saat ini dikenal sebagai EMC Healthcare dan Grha Hospitals, yang terdiri dari 8 (delapan) rumah sakit yang masing-masing berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company has obtained Class B General Hospitals Operation Permit based on Decree of the Head of the Investment Office and One-Stop Integrated Services of the Special Capital Region of Jakarta No. 3/B.3.7/31.75.02.1006.02.027.R.4/1/-1.779.3/e/2021 issued on September 30, 2021 and valid until December 5, 2023.

The Company has adjusted the Business Identification Number 9120001210369 based on a risk-based approach as regulated in Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing on September 7, 2021.

The Company is domiciled in East Jakarta, Indonesia, and has its registered office at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

The Company started its commercial operations in 1984 by carrying out health service activities through a hospital which is now known as RS EMC Pulomas.

The Group has a hospital group which is currently known as EMC Healthcare and Grha Hospitals, which consists of 8 (eight) hospitals located in the provinces of DKI Jakarta, West Java and Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on October 31, 2022.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I")

Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 23 Maret 2021 dan jumlah dana yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.199.942.000.000 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham.

Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II")

Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 2 Juli 2021. Seluruh saham telah dicatatkan di BEI pada tanggal 29 Juli 2021 dan jumlah dana yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp2.499.902.976.510 dengan harga pelaksanaan Rp478 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter No. S-14762/BL/2012 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

Limited Public Offering I ("PUT I")

The Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company's shareholders as much as 5,999,710,000 new shares with the nominal value Rp20 per share. The Company has received the effective statement of Rights Issue I from Financial Services Authority ("OJK") on February 19, 2021. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on March 23, 2021 and the total funds received by the Company amounted to Rp1,199,942,000,000 with exercise price amounting to Rp200.

Limited Public Offering II ("PUT II")

The Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company's shareholders as much as 5,229,922,545 new shares with the nominal value Rp20 per share. The Company has received the effective statement of Rights Issue II from OJK on July 2, 2021. All shares have been listed in IDX on July 29, 2021 and the total funds received by the Company amounted to Rp2,499,902,976,510 with exercise price amounting to Rp478.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 September 2022, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 4 tanggal 8 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati
Armen Antonius Djan

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 32 tanggal 10 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Mariana Sutadi, S.H.

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati
Armen Antonius Djan

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rahmiyati Yahya.

The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is Rahmiyati Yahya.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Agnes Pricilia Suryanto.

The Head of Internal Audit Unit as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is Agnes Pricilia Suryanto.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Robert Pakpahan	Chairman
Anggota	Unggung Cahyono	Member
Anggota	Patricia Marina Sugondo	Member

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi dari Grup.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 2.437 dan 2.228 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The composition of The Audit Committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Ketua	Robert Pakpahan	Chairman
Anggota	Unggung Cahyono	Member
Anggota	Patricia Marina Sugondo	Member

The key management includes Board of Commissioners and Board of Directors of the Group.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group have a total of 2,437 and 2,228 permanent employees (unaudited), respectively.

d. The Group Structure

The details of the subsidiaries as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>							
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2007	99,999%	99,999%	780.437.260.828	730.559.630.061
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	99,999%	99,999%	394.510.913.118	392.528.096.021
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2016	99,99%	99,99%	300.731.845.374	315.787.321.627
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	a)	99,99%	99,99%	38.310.645.528	38.329.024.095
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	a)	99,99%	99,99%	9.867.123.789	9.866.999.256
PT Elang Medika Corpora (EMC)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,999%	99,999%	1.303.732.688.712	1.323.621.453.139
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2011	79,84%	66%	855.415.219.715	946.173.866.592
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC</u>							
PT Surya Cipta Medika (SCMed)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	100%	66,67%	575.663.393.486	583.562.863.371
PT Graha Mitra Insani (GMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	66,67%	66,67%	341.365.192.243	351.006.588.504
PT Unggul Pratama Medika (UPM)	Bogor	Kesehatan/ Healthcare	2011	71,40%	71,40%	521.259.272.123	528.363.455.821
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Tangerano	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,99%	99,99%	215.277.921.543	218.399.226.632

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC (lanjutan) /Indirect Ownership Through EMC (continued)</u>							
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment Jasa, perdagangan, real estate, industri dan pertanian/ Service, trading, real estate, industry and agriculture	2011	91,26%	91,26%	19.697.420.080	108.879.957.651
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)	Tangerang		b)	99,99%	-	169.456.386.900	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK</u>							
PT Daya Guna Usaha (DGU)	Jakarta	Jasa dan perdagangan alat kesehatan/ Service and trading of medical equipment	a)	100%	100%	344.914.608	439.277.081
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	100%	100%	221.711.524.308	256.189.682.100
PT Sinar Medika Sutera (SMAS)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	a)	100%	100%	56.971.225.984	56.983.095.984
PT Sinar Medika Farma (SMF)	Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	100%	100%	25.464.667	40.831.326

a) Entitas dalam tahap pengembangan / Company under development stage
b) Entitas sudah tidak beroperasi / Dormant Company

Kepemilikan Langsung

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gamedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1.015.148.300.000. Sejak akuisisi tersebut, Perusahaan menjadi entitas pengendali di RSGK.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul goodwill sebesar Rp280.073.338.660 (Catatan 12).

Direct Ownership

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On September 8, 2021 and September 15, 2021, the Company signed Sale and Purchase Agreement with PT United Gamedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On November 7, 2021 the Company acquired 590,202,500 RSGK shares equal to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1,015,148,300,000. Since the acquisition, the Company has become the controlling entity in RSGK.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, there is goodwill amounting to Rp280,073,338,660 arising from the acquisition (Notes 12).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi RSGK pada tanggal akuisisi 7 November 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Aset lancar	407.581.943.235
Aset pajak tangguhan	10.881.287.374
Aset tetap	987.479.100.000
Aset tidak lancar lainnya	59.424.727.386
Total Aset	1.465.367.057.995
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	96.521.185.776
Liabilitas jangka panjang	209.600.998.026
Total Liabilitas	306.122.183.802
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	1.159.244.874.193
Nilai wajar kepentingan nonpengendali Goodwill atas akuisisi	(424.169.912.853) 280.073.338.660
Nilai transaksi akuisisi 100% saham RSGK	1.015.148.300.000
Dikurangi kas dan setara kas dari Entitas anak yang diakuisisi	(336.745.359.050)
Imbalan yang dibayarkan, setelah dikurangi kas dan setara yang diperoleh	678.402.940.950

Pada bulan November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham RSGK dari masyarakat sebanyak 23.383.000 saham dengan total pembayaran sebesar Rp40.218.760.000 atau setara 2,58% sehingga kepemilikan secara langsung menjadi 66% saham.

Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian saham RSGK yang dijual oleh pemegang saham publik RSGK selama periode Penawaran Tender Wajib dengan jumlah keseluruhan sebanyak 128.656.700 saham. Setelah Penawaran Tender Wajib tersebut selesai, persentase kepemilikan saham Perusahaan atas RSGK menjadi sebesar 79,84%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of RSGK as of the date of acquisition November 7, 2021 are as follows:

Assets
Current assets
Deferred tax assets
Property, plant and equipment
Other noncurrent assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Total identifiable net asset at fair values
Fair value of non-controlling interests
Goodwill arising on acquisition
Consideration value of 100% of RSGK shares
Less cash and cash equivalents of the acquired subsidiary
Consideration paid, net of cash and cash equivalents acquired

In November 2021, the Company has purchased RSGK's shares from public amounting to 23,383,000 shares with a total payment of Rp40,218,760,000 or equivalent to 2.58%, therefore, the direct ownership become 66%.

On January 21, 2022, the Company has completed the purchase of RSGK shares which were sold by RSGK public shareholders during the Mandatory Tender Offer period with a total of 128,656,700 shares. Upon the completion of the Mandatory Tender Offer, the Company's share ownership of RSGK is 79.84%.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 1 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 1.254.899 saham EMC yang dimiliki EMTK atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham EMC dengan nilai pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0433768 tanggal 4 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Agustus 2021, susunan pemegang saham EMC berubah dimana Perusahaan menjadi entitas pengendali EMC.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Perolehan/ Cost
PT Elang Medika Corpora	1.350.000.000.000

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sependangali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sependangali" (Catatan 2d).

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 1 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired 1,254,899 EMC's shares which owned by EMTK, equal to 99.99% ownership of EMC shares, with purchase value amounting to Rp1,350,000,000,000. Furthermore, based on Deed No. 2 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0433768 dated August 4, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 4, 2021, the shareholders composition of EMC changed whereas The Company has become the controlling entity in EMC.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Nilai buku aset bersih/ Book value net assets	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital
PT Elang Medika Corpora	960.796.195.075	389.203.804.925

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring Entities under Common Control" (Note 2d).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0435968 tanggal 10 Agustus 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136280.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Agustus 2021, modal ditempatkan dan disetor EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1.254.900.000.000 menjadi sebesar Rp1.334.900.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp80.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415443 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMI berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SMI milik PT Omni Health Care (OHC) kepada PT Elang Media Visitama (EMV).

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (continued)

Based on Deed No. 4 dated August 5, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0435968 dated August 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0136280.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 10, 2021, the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1,254,900,000,000 to Rp1,334,900,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp80,000,000,000 was subscribed by the Company.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Based on Deed No. 01 dated December 1, 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415443 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SMI shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMI owned by PT Omni Health Care (OHC) to PT Elang Media Visitama (EMV).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama International (SMI)
(lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,999% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola RS EMC Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077019.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493821 tanggal 30 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0234136.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021, modal dasar SMA telah ditingkatkan dari sebesar Rp300.000.000.000 menjadi sebesar Rp335.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SMA telah ditingkatkan dari sebesar Rp135.000.000.000 menjadi sebesar Rp335.000.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp200.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Cikarang yang terletak di Cikarang, Bekasi.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama International (SMI)
(continued)

The Company has direct ownership of 99.999% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of RS EMC Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0077019.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 30, 2021, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493821 dated December 30, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0234136.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 30, 2021, the authorized capital of SMA has increased from Rp300,000,000,000 to Rp335,000,000,000 and the issued and paid-up capital of SMA has increased from Rp135,000,000,000 to Rp335,000,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp200,000,000,000 was subscribed by the Company.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of RS EMC Cikarang located in Cikarang, Bekasi.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 22 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0185178 tanggal 23 Maret 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053767.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021, modal dasar KSU telah ditingkatkan dari sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor KSU telah ditingkatkan dari sebesar Rp110.000.000.000 menjadi sebesar Rp382.000.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp272.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Pekayon yang terletak di Pekayon, Bekasi Selatan.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415452 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0204451.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMN berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SMN milik OHC kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMN.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Based on Deed No. 24 dated March 22, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0017835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated March 23, 2021, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0185178 dated March 23, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053767.AH.01.11.TAHUN 2021 dated March 23, 2021, the authorized capital of KSU has increased from Rp200,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the issued and paid-up capital of KSU has increased from Rp110,000,000,000 to Rp382,000,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp272,000,000,000 was subscribed by the Company.

The Company has direct ownership of 99.99% in KSU. The main business of KSU is the hospital owner and operator of RS EMC Pekayon located in Pekayon, South Bekasi.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Based on Deed No. 05 dated December 1, 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415452 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204451.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SMN shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMN owned by OHC to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMN.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415463 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0204466.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SIS berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SIS milik OHC kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SIS.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 27 tanggal 18 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, EMC telah melakukan akuisisi atas 99,99% saham PSW yang dimiliki PT Pakuwon Jati Tbk ("Pakuwon"), dengan nilai pembelian sebesar Rp284.999.866.071. Sejak akuisisi tersebut, EMC menjadi entitas pengendali di PSW.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Based on Deed No. 9 dated December, 1 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415463 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204466.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SIS shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SIS owned by OHC to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in SIS.

Indirect Ownership

PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 27 dated May 18, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, EMC acquired 99.99% of PSW's shares which owned by PT Pakuwon Jati Tbk ("Pakuwon"), with purchase value amounting to Rp284,999,866,071. Since the acquisition, EMC has become the controlling entity in PSW.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076628.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493041 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0233094.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal dasar SCSMed telah ditingkatkan dari sebesar Rp624.750.000.000 menjadi sebesar Rp672.750.000.000, (ii) EMC menambahkan setoran modal di SCSMed sebesar Rp32.000.000.000 untuk 32.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCSMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 448.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,6667%, dan (iii) PT Pakuwon Sentrawisata (PSW) menambahkan setoran modal di SCSMed sebesar Rp16.000.000.000 untuk 16.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCSMed yang dimiliki oleh PSW meningkat menjadi 224.250 saham atau setara dengan kepemilikan 33,3333%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Based on Deed No. 67 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0076628.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 29, 2021, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493041 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0233094.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) authorized capital of SCSMed has increased from Rp624,750,000,000 to Rp672,750,000,000, (ii) EMC subscribed for additional capital in SCSMed amounting to Rp32,000,000,000 for 32,000 new shares, after which the number of SCSMed shares owned by EMC became 448,500 shares or equivalent to 66,6667% ownership, and (iii) PT Pakuwon Sentrawisata (PSW) subscribed for additional capital in SCSMed amounting to Rp16,000,000,000 for 16,000 new shares, after which the number of SCSMed shares owned by PSW became 224,250 shares or equivalent to 33,3333% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076581.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492946 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232977.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal dasar UTPM telah ditingkatkan dari sebesar Rp341.447.000.000 menjadi sebesar Rp366.269.000.000 (ii) modal ditempatkan dan disetor UTPM ditingkatkan dari Rp341.447.000.000 menjadi Rp366.269.000.000, dan (iii) SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp24.822.000.000 untuk 24.822 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 366.268 saham atau setara dengan kepemilikan 99,9997%.

Kegiatan usaha utama UTPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Tangerang, yang terletak di Kota Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492860 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232858.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor UNPM ditingkatkan dari Rp686.659.181.000 menjadi Rp692.959.181.000 dan (ii) EMC menambahkan setoran modal di UNPM sebesar Rp6.300.000.000 untuk 6.300.000 saham baru, sehingga jumlah saham UNPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 494.796.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,40%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Based on Deed No. 66 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0076581.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 29, 2021, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492946 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232977.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) authorized capital of UTPM has increased from Rp341,447,000,000 to Rp366,269,000,000, (ii) the issued and paid-up capital of UTPM increased from Rp341,447,000,000 to Rp366,269,000,000, and (iii) SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp24,822,000,000 for 24,822 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 366,268 shares or equivalent to 99.9997% ownership.

The main business activity of UTPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Tangerang located in Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Based on Deed No. 65 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492860 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232858.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of UNPM increased from Rp686,659,181,000 to Rp692,959,181,000 and (ii) EMC subscribed for additional capital in UNPM amounting to Rp6,300,000,000 for 6,300,000 new shares, after which the number of UNPM shares owned by EMC became 494,796,742 shares or equivalent to 71.40% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Unggul Pratama Medika (UNPM) (lanjutan)

Kegiatan usaha utama UNPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Sentul, yang terletak di Sentul, Bogor, Jawa Barat.

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492720 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232674.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor GMI ditingkatkan dari Rp278.132.000.000 menjadi Rp297.033.000.000 dan (ii) SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp18.901.000.000 untuk 18.901 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 297.032 saham atau setara dengan kepemilikan 99,9997%.

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 23 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493252 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AHU-0233360.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor SI ditingkatkan dari Rp218.059.806.818 menjadi Rp218.059.808.897 dan (ii) PT Sentul City Tbk mengambil 2.079 saham baru seri B yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp2.079, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh PT Sentul City Tbk meningkat menjadi 208.897 saham atau setara dengan kepemilikan 8,7423%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Unggul Pratama Medika (UNPM) (continued)

The main business activity of UNPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Sentul located in Sentul, Bogor, West Java.

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Based on Deed No. 64 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492720 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232674.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of GMI increased from Rp278,132,000,000 to Rp297,033,000,000 and (ii) SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp18,901,000 for 18,901 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 297,032 shares or equivalent to 99.9997% ownership.

PT Sentul Investindo (SI)

Based on Deed No. 71 dated December 23, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493252 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-AHU-0233360.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of SI increased from Rp218,059,806,818 to Rp218,059,808,897 and (ii) PT Sentul City Tbk subscribed for 2,079 new shares of B series in SI for an amount of Rp2,079, after which the number of SI shares owned by PT Sentul City Tbk became 208,897 shares or equivalent to 8.7423% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

Berdasarkan Akta No. 91 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019982.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 21 Maret 2022, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0185704 tanggal 21 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054949.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Maret 2022, modal dasar SMS telah ditingkatkan dari sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SMS telah ditingkatkan dari sebesar Rp132.153.000.000 menjadi sebesar Rp281.741.000.000. Seluruh peningkatan modal disetor sebesar Rp149.588.000.000 diambil seluruhnya oleh RSGK melalui konversi utang SMS kepada RSGK.

Berdasarkan Akta No. 57 tertanggal 10 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484344 tertanggal 10 Desember 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219170.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, SMI melakukan pembelian dan menerima pengalihan atas 1.321.530 saham SMS yang sebelumnya dimiliki oleh Nyonya Desi Buntaram. Setelah pengalihan saham tersebut, susunan pemegang saham SMS terdiri dari RSGK dan SMI yang masing-masing memiliki sebanyak 130.831.470 saham dan 1.321.530 saham.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

Based on Deed No. 91 dated February 25, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0019982.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 21, 2022, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0185704 dated March 21, 2022, and has been registered in the Company Register No. AHU-0054949.AH.01.11.TAHUN 2022 dated March 21, 2022, the authorized capital of SMS has increased from Rp200,000,000,000 to Rp300,000,000,000 and the issued and paid-up capital of SMS has increased from Rp132,153,000,000 to Rp281,741,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp149,588,000,000 was subscribed by RSGK through a conversion of debt to equity.

Based on Deed No. 57 dated December 10, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes of Company Data No. AHU-AH.01.03-0484344 dated December 10, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0219170.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 10, 2021, SMI has purchased and received the transfer of 1,321,530 of SMS shares which previously owned by Mrs. Desi Buntaram. Upon the transfer of shares, SMS's shareholders composition consists of RSGK and SMI amounting 130,831,470 shares and 1,321,530 shares, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) (lanjutan)

Kegiatan usaha utama SMS adalah pemilik dan pengelola RS Grha MM2100, yang terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

PT Sinar Medika Sutera (SMAS)

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484345 tertanggal 10 Desember 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219175.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, SMI melakukan pembelian dan menerima pengalihan atas 2.000 saham SMAS yang sebelumnya dimiliki oleh Nyonya Desi Buntaram. Setelah pengalihan saham tersebut, susunan pemegang saham SMAS terdiri dari RSGK dan SMI yang masing-masing memiliki sebanyak 198.000 saham dan 2.000 saham.

PT Sinar Medika Farma (SMF)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484351 tertanggal 10 Desember 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219180.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, SMI melakukan pembelian dan menerima pengalihan atas 20 saham SMF yang sebelumnya dimiliki oleh Nyonya Desi Buntaram. Setelah pengalihan saham tersebut, susunan pemegang saham SMF terdiri dari SMS dan SMI yang masing-masing memiliki sebanyak 180 saham dan 20 saham.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) (continued)

The main business activity of SMS is the hospital owner and operator of Rumah Sakit Grha MM2100 located in Bekasi District, West Java.

PT Sinar Medika Sutera (SMAS)

Based on Notarial Deed No. 58 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes of Company Data No. AHU-AH.01.03-0484345 dated December 10, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0219175.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 10, 2021, SMI has purchased and received the transfer of 2,000 of SMAS shares which previously owned by Mrs. Desi Butaram. Upon the transfer of shares, SMAS's shareholders composition consists of RSGK and SMI amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively.

PT Sinar Medika Farma (SMF)

Based on Notarial Deed No. 59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes of Company Data No. AHU-AH.01.03-0484351 dated December 10, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0219180.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 10, 2021, SMI has purchased and received the transfer of 20 of SMF shares which previously owned by Mrs. Desi Butaram. Upon the transfer of shares, SMF's shareholders composition consists of SMS and SMI amounting 180 and 20 shares, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Daya Guna Usaha (DGU)

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484359 tertanggal 10 Desember 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219191.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, SMI melakukan pembelian dan menerima pengalihan atas 350 saham DGU yang sebelumnya dimiliki oleh Tuan Lie Chen Lui. Setelah pengalihan saham tersebut, susunan pemegang saham DGU terdiri dari RSGK dan SMI yang masing-masing memiliki sebanyak 69.650 saham dan 350 saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Daya Guna Usaha (DGU)

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Changes of Company Data No. AHU-AH.01.03-0484359 dated December 10, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0219191.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 10, 2021, SMI has purchased and received the transfer of 350 of DGU shares which previously owned by Mr. Lie Chen Lui. Upon the transfer of shares, DGU's shareholders composition consists of RSGK and SMI amounting 69,650 and 350 shares, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The financial year of the Group is January 1 - December 31.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

a) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

b) Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- (i) cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- (ii) mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

b) Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- (i) a practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- (ii) permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- c) Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- c) Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK 67 (2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", serta amendemen terkait.

The Group adopted PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statement", PSAK 67 (2015) "Disclosure of Interests in Other Entities", and their subsequent amendments.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly exercise control.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

Control is achieved when the Company has all the following:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

1. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries, to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Current and noncurrent classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and noncurrent classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Time deposit

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposit".

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

k. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associated entities is accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entity, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

l. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associated Entities (continued)

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entity and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

l. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup memutuskan untuk mengubah kebijakan akuntansi aset tetap, kecuali untuk tanah, dari metode revaluasi menjadi metode biaya. Mempertimbangkan sifat bisnis utama Grup, manajemen berpendapat bahwa perubahan dari model revaluasi ke model biaya akan memberikan pandangan analisa yang lebih wajar atas informasi yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian karena pengukuran setelah perolehan aset tetap beserta penyusutannya berdasarkan pada biaya perolehan merupakan dasar yang lebih stabil dibandingkan nilai revaluasi. Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan retrospektif dari perubahan kebijakan akuntansi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Property and Equipment

Effective on January 1, 2021, the Group decided to change their accounting policy of property and equipment, except for land from revaluation model to cost model. Considering the Group's nature of main business, management believes that the change from revaluation model to cost model will provide more reasonable view of the analysis of the information presented in the consolidated financial statements due to the subsequent measurement of property and equipment after acquisition including depreciation that are based on acquisition cost represents more stable basis as compared to revalued amount. The impact to the Group's consolidated financial statements from the retrospective of change in accounting policy of property and equipment are disclosed in Notes 4.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan, SMI, SMA dan KSU, mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap peralatan medis dan nonmedis dari sebelumnya 4-15 tahun menjadi 5-8 tahun, perabotan dan peralatan kantor dari 4-10 tahun menjadi 5 tahun, dan kendaraan dari 8 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Perusahaan, SMI, SMA dan KSU.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat penurunan/kenaikan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan bangunan dan mesin antara laporan laba rugi komersial dan fiskal.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Peralatan medis dan nonmedis	4 - 16
Perabotan dan peralatan kantor	3-8
Kendaraan	5-8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property and Equipment (continued)

Besides, the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, changed the estimated useful lives of medical and nonmedical equipments from previously 4-15 years into 5-8 years, furniture and office equipments from previously 4-10 years into 5 years and vehicles from previously 8 years to 5 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Company, SMI, SMA and KSU.

The impact of changes in accounting estimates in the future is there will be a decrease/increase in the amount of depreciation charged to cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses, and there will be temporary differences on depreciation expense of the buildings and machineries between commercial and fiscal statement of profit or loss.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property and equipment depreciation method and useful lives.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Buildings and improvements
Medical and nonmedical equipments
Furniture and office equipments
Vehicles

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Property and Equipment (continued)

Property and equipment under construction are stated at cost and is a part of property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continued operations, are recognized in profit or losses. If any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Leases

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan utang sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

The Group recognizes a right of use asset and a lease payables at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease payables adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease payables is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran utang sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" dan "Utang sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease payables comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right of use assets as part of "Others asset" and "Lease payables" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right of use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.
- mengukur kembali utang sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.
- remeasure the lease payables by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Sewa pembiayaan di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

p. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.

A lease in which the Group transfers substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

p. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, grup mencatat imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees under Job Creation Law No.11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan jasa diakui saat jasa telah diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities..

*Service revenues are recognized when the service is rendered, while expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).*

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as deferred income and is recognized as revenue over the period benefited.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2022, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2022 sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Dolar Singapura (SGD)	10.562,90

Singapore Dollar (SGD)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2022, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of September 30, 2022, as follows:

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapakan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

u. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

u. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak mempunyai aset keuangan (instrumen utang dan ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

The Group did not have financial assets (debt and equity instrument) measured at fair value through OCI.

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki instrumen utang pada nilai wajar melalui laba rugi yang berupa investasi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group have debt instruments at fair value through profit or loss on the investment of financial assets account.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berurusan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang obligasi - neto.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term debts and bonds payable - net.

Group only has financial liabilities which are classified as loans and borrowings.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang obligasi - neto milik Grup termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat dilakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and bonds payable – net are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

v. Measurement of Fair Value

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Measurement of Fair Value (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under PSAK 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan interim konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 36.

y. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the interim consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 36.

y. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing the total income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

z. Events After Reporting Date

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Grup tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp1,23 miliar. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of September 30, 2022 and December 31, 2021 were Rp1.23 billion. Further explanations regarding this account are provided in Note 20.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2 dan 38.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2 and 38.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis yang dijalankan oleh Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2 dan 10.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur aset tetap berupa tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Property and equipment

The cost of property and equipment, except land, are depreciated on straight-line basis over their estimates the useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 10.

Revaluation of Property and Equipment

The Group measures its property and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. Further details are disclosed in Notes 2 and 10.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba rugi konsolidasian dan melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2 dan 24.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 7.

The Group evaluates the accounts receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivable has occurred. Management's judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates annual salary increase rate, annual employees' resignation rate per age, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit or loss as and through other comprehensive income in when the period which they occurred. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2 and 24.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 9.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2 and 9.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2020 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi pencatatan aset tetap, kecuali tanah, dari model revaluasi menjadi model biaya dan transaksi akuisisi saham EMC dari entitas sepengendali yang dicatat sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2).

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the nine-month periods ended September 30, 2021, due to the changes of accounting policy on fixed assets, except land, from revaluation model to cost model and acquisition of EMC's share transaction from under common control was recorded according to PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2).

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26.174.777.788	50.361.003.048	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	87.900.581.068	146.021.530.254	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	432.982.318	1.250.566.806	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	12.681.187.737	23.681.633.182	Inventories - net
Beban dibayar di muka	2.395.010.787	15.937.847.364	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	6.871.347.314	Prepaid taxes
Uang muka	1.762.439.496	1.296.475.423	Advances
Total Aset Lancar	131.346.979.194	245.420.403.391	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.727.249.279.500	2.539.065.975.419	Property and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.902.170.934	Advance for purchase of property and equipment
Aset pajak tangguhan	23.601.013.259	21.499.981.560	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka - bagian jangka panjang	-	4.403.000.000	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	3.188.205.382	3.188.205.382	Estimated claim for tax refund
Goodwill	-	169.171.868.199	Goodwill
Aset lain-lain	4.205.647.021	7.898.109.311	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	1.758.244.145.162	2.749.129.310.805	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	1.889.591.124.356	2.994.549.714.196	TOTAL ASSETS

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	76.924.786.481	128.474.613.195	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.931.186.245	25.152.091.078	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	66.504.439.807	74.923.636.360	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	10.328.166.115	13.927.564.293	Short-term employee benefits liability
Liabilitas kontrak	-	782.138.222	Contract liabilities
Pendapatan ditangguhkan	4.002.676.261	5.238.848.793	Deferred income
Utang pajak	51.328.688.707	52.915.804.278	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - current portion:
Utang sewa pembiayaan	7.168.708.178	7.168.708.178	Finance lease
Utang sewa	93.233.589	93.233.589	Lease payables
Utang bank	-	5.600.000.000	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	293.281.885.383	374.276.637.986	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	41.380.834.000	75.671.700.213	Long-term employee benefits liability
Utang pajak tangguhan	23.508.951.579	5.261.845.803	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	3.056.045.262	3.056.045.262	Other liabilities
Utang pemegang saham	-	29.100.000.000	Shareholder loan
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	969.799.154.150	969.799.154.150	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.687.174.570	12.687.174.570	Finance lease
Utang sewa	53.566.329	53.566.329	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.050.485.725.890	1.095.629.486.327	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.343.767.611.273	1.469.906.124.313	TOTAL LIABILITIES

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham			Share capital - Rp20 par value
Modal dasar -			Authorized -
12.500.000.000 saham			12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
5.900.000.000 saham	118.000.000.000	118.000.000.000	5,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid-in-capital
Saldo laba (defisit):			Retained earning (deficit):
Telah ditentukan			Appropriated
penggunaannya	600.000.000	600.000.000	
Belum ditentukan			Unappropriated
penggunaannya	(257.026.283.429)	(292.061.594.901)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	668.749.741.995	559.550.901.287	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	545.815.501.864	401.581.349.684	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	967.145.596.360	Merging entities' equity
Kepentingan nonpengendali	8.011.219	155.916.643.839	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	545.823.513.083	1.524.643.589.883	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN DAN EKUITAS	1.889.591.124.356	2.994.549.714.196	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Nine-months Periods Ended September 30, 2021			
	Disajikan Sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan jasa - neto	986.888.831.708	986.888.831.708	SERVICE REVENUES - NET
Beban pokok pendapatan	(546.515.204.742)	(546.714.977.862)	Cost of revenues
LABA BRUTO	440.373.626.966	440.173.853.846	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(3.033.234.314)	(3.033.234.314)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(240.354.995.295)	(240.625.360.390)	General and administrative expenses
Rugi penurunan nilai aset tetap	(6.536.062.762)	(6.536.062.762)	Loss on impairment of fixed assets
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aset tetap	(651.392.618)	1.764.916.927	Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment
Penghasilan (beban) operasi lain - neto	(5.528.473.570)	(5.528.473.570)	Other operating income (expense) - net
LABA USAHA	184.269.468.407	186.215.639.737	OPERATING INCOME

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021/ Nine-months Periods Ended September 30, 2021		
	Disajikan Sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
Beban keuangan	(36.051.879.506)	(36.051.879.506)	Finance cost
Penghasilan keuangan	7.925.882.914	7.925.882.914	Finance income
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	156.143.471.816	158.089.643.145	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
Beban pajak penghasilan - neto	(11.029.189.245)	(11.029.189.246)	Income tax benefit (expense) - net
LABA SETELAH PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	145.114.282.571	147.060.453.899	INCOME AFTER MERGING ENTITIES LOSS ADJUSTMENT
Rugi merging entities	1.582.895.279	1.582.895.279	Merging entities' loss
LABA SEBELUM PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	146.697.177.850	148.643.349.178	INCOME BEFORE MERGING ENTITIES LOSS ADJUSTMENT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF SETELAH PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	146.697.177.850	148.643.349.178	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER MERGING ENTITIES' ADJUSTMENT
Laba komprehensif merging entities	-	-	Merging entities' comprehensive gain
TOTAL LABA KOMPREHENSIF SEBELUM PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	146.697.177.850	148.643.349.178	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE MERGING ENTITIES' ADJUSTMENT
Laba neto sebelum penyesuaian merging entities yang dapat diatribusikan kepada :			Net income before merging entities' adjustment attributable to:
Pemilik Entitas Induk	147.175.926.016	149.122.095.361	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(478.748.166)	(478.746.183)	Noncontrolling interest
TOTAL	146.697.177.850	148.643.349.178	TOTAL
Total laba komprehensif sebelum penyesuaian merging entities yang dapat diatribusikan kepada :			Total comprehensive income before merging entities' adjustment attributable to:
Pemilik Entitas Induk	147.175.926.016	149.122.095.361	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	(478.748.166)	(478.746.183)	Noncontrolling interest
TOTAL	146.697.177.850	148.643.349.178	TOTAL
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:			Earning per share attributable to the shareholders of the Parent Entity:
Dasar	24,59	10,97	Basic

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	813.240.545	960.090.356
Dolar Singapura	8.609.429	-
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	56.328.042.411	11.900.488.171
PT Bank Central Asia Tbk	27.974.600.460	36.063.056.112
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.405.958.287	18.039.650.703
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.370.581.104	44.225.676.871
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.146.367.145	35.070.399.257
PT Bank Permata Tbk	1.829.303.357	1.820.081.172
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.391.701.841	494.194.096
PT Bank Pan Indonesia Tbk	506.141.667	156.002.737
PT Bank OCBC NISP Tbk	498.980.622	1.857.089.292
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	451.780.598	4.443.428.820
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	439.040.779	40.166.644
Total bank	141.342.498.271	154.110.233.875
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80.000.000.000	79.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.000.000	36.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.500.000.000	30.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	3.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	15.000.000.000
Total setara kas	102.500.000.000	360.000.000.000
Total kas dan setara kas	244.664.348.245	515.070.324.231

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This accounts consists of:

Cash	
Rupiah	
Singapore Dollar	
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total cash in banks	
Cash equivalents - time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total cash equivalents	
Total cash and cash equivalents	

Semua rekening bank dan deposito berjangka dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga sebesar 2,00%-4,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Time deposits denominated in Rupiah currency and subject to interest rates of 2.00%-4.00% for the period ended September 30, 2022 and December 31, 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, none of the Group's cash and cash equivalents are pledged as collateral or restricted in use.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.500.000.000	110.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	2.500.000.000	-
Total deposito berjangka	55.000.000.000	110.000.000.000

Deposito berjangka pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dengan tingkat bunga masing-masing berkisar antara 2,75%-3,00% dan 2,75%-4,00% per tahun. Deposito berjangka pada tanggal 30 September 2022 akan jatuh tempo pada periode Februari 2023 sampai dengan Juli 2023.

Seluruh deposito berjangka adalah dalam mata uang Rupiah.

6. TIME DEPOSITS

This accounts consists of:

<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Total time deposits

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, time deposit with an interest rate ranging from 2.75%-3.00% and 2.75%-4.00% per annum, respectively. The time deposits on September 30, 2022 will mature from February 2023 until July 2023.

All time deposits are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)	407.211.445	1.953.865.957
Pihak ketiga		
Jaminan perusahaan/asuransi	165.332.826.398	92.629.496.352
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	32.379.750.541	23.842.221.669
Kementerian Kesehatan	7.169.184.660	50.735.931.554
Pasien individu	1.583.554.888	4.992.501.428
Sub-total	206.465.316.487	172.200.251.003
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.155.185.684)	(12.854.395.341)
Total	194.717.342.248	161.299.721.619

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	131.358.564.542	96.774.409.061
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	38.857.738.144	20.004.237.626
31 - 60 hari	14.678.994.107	8.776.279.248
61 - 90 hari	6.412.893.986	5.685.894.070
Lebih dari 90 hari	15.564.337.153	42.913.296.955
Total	206.872.527.932	174.154.116.960
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.155.185.684)	(12.854.395.341)
Total	194.717.342.248	161.299.721.619

The details of aging trade receivables based on the invoice date are as follows:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment losses
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	12.854.395.341	5.068.395.553
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	13.852.196	7.393.569.295
Akusisi entitas anak	-	392.430.493
Penghapusan	(713.061.853)	-
Saldo akhir	12.155.185.684	12.854.395.341

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Aset kontrak

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset kontrak masing-masing sebesar Rp8.220.147.789 dan Rp5.996.346.910 merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Karyawan	989.780.914	1.421.888.056
Lain-lain	1.482.051.816	1.869.703.325
Total	2.471.832.730	3.291.591.381

Seluruh piutang lain-lain dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS
(continued)**

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	12.854.395.341	5.068.395.553
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	13.852.196	7.393.569.295
Akusisi entitas anak	-	392.430.493
Penghapusan	(713.061.853)	-
Saldo akhir	12.155.185.684	12.854.395.341

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

Contract assets

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, contract assets account amounting to Rp8,220,147,789 and Rp5,996,346,910, respectively, represents transactions for patients who are still hospitalized.

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Karyawan	989.780.914	1.421.888.056
Lain-lain	1.482.051.816	1.869.703.325
Total	2.471.832.730	3.291.591.381

All other receivables from third parties are denominated in Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

9. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Barang medis		
Obat-obatan	25.016.025.752	27.564.126.072
Lain-lain	6.650.148.683	7.357.483.025
Barang nonmedis	4.209.174.394	3.503.172.170
Sub-total	35.875.348.829	38.424.781.267
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(16.598.277)	(11.771.787)
Total	35.858.750.552	38.413.009.480

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

**8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

9. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Medical supplies
			Pharmaceutical
			Others
			Nonmedical supplies
Sub-total	35.875.348.829	38.424.781.267	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian impairment losses	(16.598.277)	(11.771.787)	Less allowance for impairment losses
Total	35.858.750.552	38.413.009.480	Total

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with property, plant and equipment (Note 10).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover losses from impairment of such inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

	30 September 2022/September 30, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	1.627.202.571.684	-	-	-	1.627.202.571.684
Bangunan dan prasarana	1.921.150.892.139	12.226.591.984	(390.759.005)	7.589.811.973	1.940.576.537.091
Peralatan medis	854.856.644.437	65.878.699.021	(10.508.386.704)	-	910.226.956.754
Peralatan nonmedis	24.381.602.270	4.877.852.927	(35.990.000)	39.600.020	29.263.065.217
Perabotan dan perlengkapan kantor	144.974.726.289	18.101.458.097	(2.299.345.504)	-	160.776.838.882
Kendaraan	18.241.769.364	5.436.235.821	(814.500.000)	477.620.000	23.341.125.185
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>					
Bangunan dan prasarana	9.193.913.500	8.833.966.599	-	(7.589.811.973)	10.438.068.126
Peralatan medis	-	7.538.025.020	-	(39.600.020)	7.498.425.000
Kendaraan	477.620.000	-	-	(477.620.000)	-
Total Harga Perolehan	4.600.479.739.683	122.892.829.469	(14.048.981.213)	-	4.709.323.587.939
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	454.333.370.578	67.243.335.335	(390.759.004)	-	521.185.946.909
Peralatan medis	465.820.006.216	64.184.363.379	(8.895.183.314)	-	521.109.186.281
Peralatan nonmedis	15.971.892.582	2.993.294.330	(35.990.000)	-	18.929.196.912
Perabotan dan perlengkapan kantor	95.291.960.587	13.851.134.160	(1.954.253.255)	-	107.188.841.492
Kendaraan	7.753.970.039	2.867.250.773	(539.729.167)	-	10.081.491.645
Total akumulasi penyusutan	1.039.171.200.002	151.139.377.977	(11.815.914.740)	-	1.178.494.663.239
Nilai Buku Bersih	3.561.308.539.681				3.530.828.924.700

Cost
Direct ownership
Land
Buildings and improvements
Medical equipment
Nonmedical equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Property and equipment under construction
Buildings and improvements
Medical equipment
Vehicles
Total Cost

Accumulated Depreciation
Direct ownership
Buildings and improvements
Medical equipment
Nonmedical equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Total accumulated depreciation
Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021										
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Keuntungan Revaluasi (Kerugian Penurunan Nilai)/ Revaluation Surplus (Impairment Losses)	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga perolehan										Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>										<u>Land</u>
Tanah	1.207.322.974.000	402.873.910.987	-	-	-	-	17.005.686.700	1.627.202.571.684		
Bangunan dan prasarana	1.303.217.917.116	564.693.888.147	20.235.451.581	-	33.003.636.137	-	-	1.921.150.892.139		Buildings and improvements
Peralatan medis	584.862.643.186	253.713.890.584	65.341.531.286	(49.061.420.619)	-	-	-	854.856.644.437		Medical equipment
Peralatan nonmedis	27.817.910.680	-	4.342.876.274	(7.779.184.684)	-	-	-	24.381.602.270		Nonmedical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	87.165.536.664	57.277.422.315	13.591.298.354	(13.059.531.044)	-	-	-	144.974.726.289		Furniture and office equipment
Kendaraan	16.936.560.970	4.407.243.382	7.606.542.137	(10.708.577.125)	-	-	-	18.241.769.364		Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>										<u>Property and equipment under construction</u>
Bangunan dan prasarana	22.967.926.656	-	19.229.622.982	-	(33.003.636.137)	-	-	9.193.913.501		Buildings and improvements
Kendaraan	-	-	477.620.000	-	-	-	-	477.620.000		Vehicles
Total Harga Perolehan	3.250.291.469.272	1.282.966.355.415	130.821.942.611	(80.608.713.472)	-	-	17.005.685.857	4.600.479.739.683		Total Cost
Akumulasi Penyusutan										Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>										<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	308.563.044.296	89.437.388.147	56.401.611.823	(68.673.688)	-	-	-	454.333.370.578		Buildings and improvements
Peralatan medis	317.893.003.440	117.112.724.496	65.799.446.977	(34.985.168.697)	-	-	-	465.820.006.216		Medical equipment
Peralatan nonmedis	16.722.292.346	-	6.249.767.021	(7.000.166.785)	-	-	-	15.971.892.582		Nonmedical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	58.545.211.647	32.048.438.942	17.563.138.683	(12.864.828.685)	-	-	-	95.291.960.587		Furniture and office equipment
Kendaraan	9.501.942.124	2.303.843.382	3.763.577.543	(7.815.393.010)	-	-	-	7.753.970.039		Vehicles
Total akumulasi penyusutan	711.225.493.853	240.902.394.967	149.777.542.047	(62.734.230.865)	-	-	-	1.039.171.200.002		Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.539.065.975.419							3.561.308.539.681		Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-months periods ended September 30,	
	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	78.929.924.323	55.770.979.459
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	72.209.453.654	50.542.783.279
Total	151.139.377.977	106.313.762.738

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp378.438.427.531 dan Rp350.411.252.954.

Laba penjualan dan penghapusan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-months Periods ended September 30,	
	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated
Nilai perolehan	14.048.981.213	16.487.571.145
Akumulasi penyusutan	(11.815.914.740)	(16.279.926.305)
Nilai buku aset tetap	2.233.066.473	207.644.840
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	2.157.069.671	1.972.561.767
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	(75.996.802)	1.764.916.927

Pada tanggal 30 September 2022, tanah dan bangunan Perusahaan, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1.250.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 21).

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the nine-months periods ended September 30, 2022 dan 2021, are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-months periods ended September 30,	
	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	78.929.924.323	55.770.979.459
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	72.209.453.654	50.542.783.279
Total	151.139.377.977	106.313.762.738

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use are amounted to Rp378,438,427,531 and Rp350,411,252,954, respectively.

Gain on sale and disposal of property and equipment for the nine-months periods ended September 30, 2022 dan 2021, are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-months Periods ended September 30,	
	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated
Nilai perolehan	14.048.981.213	16.487.571.145
Akumulasi penyusutan	(11.815.914.740)	(16.279.926.305)
Nilai buku aset tetap	2.233.066.473	207.644.840
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	2.157.069.671	1.972.561.767
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	(75.996.802)	1.764.916.927

As of September 30, 2022, land and buildings of the Company, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1,250,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 21).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, aset tetap SMI dan RSGK seperti peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang sewa pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi HC Capital Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) dan PT Bumiputera BOT Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap KSU, SMI dan RSGK seperti kendaraan dan peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang sewa pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi HC Capital Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) dan PT Bumiputera BOT Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 9), dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.307.535.984.757 dan Rp3.786.236.020.924. Menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, nilai tanah Grup setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp1.627.202.571.684.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of September 30, 2022, SMI and RSGK's fixed assets such as medical equipments were pledged as collateral for the finance lease obtained from PT Mitsubishi HC Capital Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) and PT Bumiputera BOT Finance (Note 22).

As of December 31, 2021, KSU, RSGK and SMI's fixed assets such as vehicle and medical equipments were pledged as collateral for the finance lease obtained from PT Mitsubishi HC Capital Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia) and PT Bumiputera BOT Finance (Note 22).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all Group's property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 9) combined coverage amounting to about Rp3,307,535,984,757 and Rp3,786,236,020,924, respectively. Management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021, based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, the Group's land value after revaluation is Rp1,627,202,571,684.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Peralatan medis	4.908.516.438	9.428.126.459
Bangunan dan prasarana	3.067.981.420	836.827.030
Peralatan nonmedis	580.982.872	1.368.203.540
Tanah	488.125.000	488.125.000
Total	9.045.605.730	12.121.282.029

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consist of:

Medical equipment
Building and improvements
Nonmedical equipment
Land
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. GOODWILL

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") (Catatan 1)	280.073.338.660	280.073.338.660
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868.199	169.171.868.199
Total	449.245.206.859	449.245.206.859

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Goodwill milik SCSMed berasal dari entitas anak yakni PT Elang Medika Corpora ("EMC") saat mengakuisisi saham SCSMed.

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	10,00%	10,00%
Tingkat pertumbuhan majemuk	2,00% - 4,00%	2,00% - 4,00%

12. GOODWILL

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") (Note 1)	280.073.338.660	280.073.338.660
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868.199	169.171.868.199
Total	449.245.206.859	449.245.206.859

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination. As of September 30, 2022 December 31, 2021, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst other, the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amount of the goodwill stated above was in excess of the carrying value.

SCMed's goodwill arising from one of subsidiary which is PT Elang Medika Corpora when EMC acquired SCSMed's shares.

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	10,00%	10,00%
Terminal growth rate	2,00% - 4,00%	2,00% - 4,00%

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2022:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Nilai perolehan investasi	405.819.040.182
Bagian laba entitas asosiasi	16.617.102.408
Nilai tercatat investasi - akhir periode	422.436.142.590

**Persentase kepemilikan/
Percentage of ownership**

	30 September 2022/ September 30, 2022
PT Nitrasanata Dharma	28,00%

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 10 tanggal 19 April 2022, Perusahaan mengambil 16.396 saham PT Nitrasanata Dharma atau setara dengan 28,00% kepemilikan. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

The Company have investments in associated entities as of September 30, 2022:

<i>Investment acquisition value</i>
<i>Share of profit of associated entities</i>
Carrying amount - end of period

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., the Company subscribed for 16,396 shares of PT Nitrasanata Dharma or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perangkat lunak - neto	47.736.769.635	14.516.573.336
Aset hak-guna	1.353.603.932	1.489.424.247
Uang jaminan	555.732.000	534.552.000
Lain-lain	887.199.318	559.712.065
Total	50.533.304.885	17.100.261.648

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset hak-guna merupakan transaksi sewa yang dihitung berdasarkan penerapan PSAK 73 and disajikan secara neto.

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

<i>Software - net</i>
<i>Right-of-use asset</i>
<i>Security deposit</i>
<i>Others</i>

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Security deposits mainly represent electricity deposits with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, right of-use assets represent lease transactions calculated based on implementation of PSAK 73 and presented on a net basis.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)	-	9.057.596.553
Total	-	9.057.596.553

**PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank
Public Company Limited)**

SMS

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari Bangkok Bank Public Company Limited yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10.000.000.000.

Pinjaman ini digunakan untuk mendukung modal kerja SMS termasuk biaya-biaya operasional harian, barang-barang habis pakai, pembelian obat-obatan dan sebagainya. SMS menyetujui untuk membayar bunga atas setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga bank tetap sebesar 10,00% setahun.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh SMS dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 21).

Utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada tanggal 27 September 2022.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Permata Tbk
(formerly Bangkok Bank Public
Company Limited)

**PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank
Public Company Limited)**

SMS

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility of pinjaman rekening koran from Bangkok Bank Public Company Limited which consists of aggregate principal amount not exceeding Rp10,000,000,000.

The loan is used to support SMS general working capital including daily operational expenses, consumable goods, medicine purchase, etc. SMS agrees to pay interest on each drawdown made at the bank's fixed rate 10.00% per annum.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by SMS from PT Bank Permata Tbk (Note 21).

Short term bank loan to PT Bank Permata Tbk has paid off on September 27, 2022.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.729.679.608	3.415.970.704
Pihak ketiga		
Utang kepada pemasok	41.829.421.938	84.535.970.250
Honor dokter	87.822.891.505	54.079.765.570
Lain-lain	65.292.316	62.861.042
Total	131.447.285.367	142.094.567.566

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Related parties (Note 35)

Third parties
Payables to suppliers
Doctors' fee
Others

All trade payables are denominated in Rupiah.

On September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	126.578.600.785	134.125.322.734
Telah jatuh tempo:		
Sampai dengan 60 hari	2.079.381.166	3.970.829.448
61 sampai 90 hari	118.635.752	582.795.048
Lebih dari 90 hari	2.670.667.664	3.415.620.336
Total	131.447.285.367	142.094.567.566

16. TRADE PAYABLES (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

Not yet due
Past due:
Up to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days

Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, utang lain-lain kepada pihak ketiga - jangka pendek masing-masing sebesar Rp16.061.955.297 dan Rp17.160.880.125 terutama merupakan perbaikan dan pemeliharaan, pembelian aset tetap dan sponsorship.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, utang lain-lain kepada pihak ketiga - jangka pendek tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

17. OTHER PAYABLES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, other payables to third parties - current amounted to Rp16,061,955,297 and Rp17,160,880,125, respectively, which mainly represents repair and maintenance, purchase of fixed assets and sponsorship.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, other payables - third parties - current are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perbaikan dan pemeliharaan	8.430.426.620	7.886.309.053
Insentif	5.189.670.929	4.055.713.692
Jasa kontrak dan alih daya	4.698.489.910	4.896.106.138
Jasa profesional	4.195.051.534	5.218.280.870
Listrik, air dan telepon	2.439.651.587	2.032.131.430
Pemeriksaan keluar	1.817.182.656	1.642.942.574
Bunga	1.123.765.110	152.085.849
Biaya komitmen	956.250.000	-
Perlengkapan medis	130.000.000	1.672.367.165
Perangkat lunak	-	12.103.927.628
Lain-lain	13.472.440.015	8.383.683.065
Total	42.452.928.361	48.043.547.464

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Repair and maintenance
Incentives
Contract and outsourcing
Profesional fee
Electricity, water and telephone
Outreach
Interest
Commitment fee
Medical supplies
Software
Others

Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pasien	4.666.495.948	3.400.630.277	Patient
Lain-lain	1.813.861.029	3.825.341.086	Others
Total	6.480.356.977	7.225.971.363	Total

19. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

20. PERPAJAKAN

a. Taksiran klaim atas pengembalian pajak

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, taksiran klaim atas pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Entitas Anak	325.687.285	325.687.285	Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Entitas Anak	912.601.801	912.601.801	Subsidiaries
Total	1.238.289.086	1.238.289.086	Total

20. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, estimated claims for tax refund are as follows:

RSGK

Pada tanggal 16 Juli 2018, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.305.175.537 dan denda administrasi sebesar Rp599.345.640.

Pada tanggal 15 November 2018, RSGK mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan terkait surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 9 Mei 2019, DJP mengabulkan permohonan atas pengurangan surat ketetapan pajak tersebut dari Rp2.904.521.177 menjadi Rp912.601.801. Pada tanggal 31 Mei 2019, RSGK mengajukan kembali surat permohonan terkait pengurangan atau pembatalan atas surat ketetapan bertanggal 9 Mei 2019 tersebut. Namun demikian, RSGK telah melakukan pembayaran seluruhnya sebesar Rp912.601.801.

RSGK

On July 16, 2018, Directorate General of Taxation ("DGT") issued Tax Assessment Letters ("SKP") for fiscal year 2016 year related to VAT showing an underpayment of value added tax amounting to Rp2,305,175,537 and administration penalty amounting to Rp599,345,640.

On November 15, 2018, RSGK submitted an appeal letter to reduce or cancel the tax assessment. On May 9, 2019, DGT granted part of the appeal for reduction of the tax assessment letter from Rp2,904,521,177 to Rp912,601,801. On May 31, 2019, RSGK resubmitted the appeal letter for reduction or cancellation on the tax assessment letter dated May 9, 2019. However, RSGK has made a full payment amounting to Rp912,601,801.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran klaim atas pengembalian pajak (lanjutan)

RSGK (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 27 November 2019, RSGK memperoleh tanggapan dari DJP yang menyatakan hasil yang sama dengan keputusan yang diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, RSGK mengajukan gugatan untuk PPN ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan RSGK, sehingga SKP Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2016 dihitung kembali menjadi Nihil.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, RSGK masih menunggu pengembalian pembayaran dari Kantor Pajak.

b. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	77.585.694	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.320.609.988	3.338.170.051
Total	2.398.195.682	3.338.170.051

c. Utang pajak

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	8.050.873.008	7.839.549.252
Pasal 23	339.021.081	399.047.094
Pasal 25	1.125.018.395	2.779.508.952
Pasal 26	2.516.502.820	1.344.880.847
Pasal 29	7.327.358.015	16.825.761.851
Pasal 4(2)	166.111.660	211.735.465
Pajak Pertambahan Nilai	953.738.394	1.258.458.720
Total	20.478.623.373	30.658.942.181

20. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

RSGK (continued)

Subsequently, on November 27, 2019, RSGK received a response from DJP which stated the similar decision was issued on May 9, 2019. On December 5, 2019, RSGK filed a lawsuit for VAT to the Tax Court.

On August 27, 2021, the Tax Court granted RSGK's lawsuit, so that the VAT SKP for 2016 was recalculated to Nil.

Until the completion date of these consolidated financial statements, RSGK is still awaiting a refund from the Tax Office.

b. Prepaid Taxes

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Income Taxes:		
Article 23		
Value Added Tax		
Total		

c. Taxes payable

This account consists of:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Income Taxes:		
Article 21		
Article 23		
Article 25		
Article 26		
Article 29		
Article 4(2)		
Value Added Tax		
Total		

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September/
Nine-month Periods ended
September 30,

	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated	
Perusahaan			The Company
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	10.400.052.552	180.800.000	Deferred tax benefit
Sub-total	10.400.052.552	180.800.000	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(15.447.567.709)	(12.127.717.800)	Income tax expenses
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(2.719.069.363)	917.728.554	Deferred tax benefit (expenses)
Sub-total	(18.166.637.072)	(11.209.989.246)	Sub-total
Total	(7.766.584.520)	(11.029.189.246)	Total

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax asset (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	3.286.236.599	2.934.529.000	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	33.378.722	33.378.722	Allowance for impairment losses of inventories
Bonus dan THR	2.010.978.935	2.501.874.253	Bonus and Festive allowance
Akuisisi entitas anak	(84.552.855.277)	(88.857.729.041)	Subsidiary acquired
Penyusutan	-	(1.445.807.861)	Depreciation
Rugi fiskal	2.863.582.658	1.369.718.198	Fiscal loss
Aset hak guna pakai	752.501	752.501	Right-of-use assets
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - neto	(76.357.925.862)	(83.463.284.228)	Total deferred tax asset (liabilities) - the Company - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(4.448.463.858)	(5.467.168.161)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total liabilitas pajak tangguhan	(80.806.389.720)	(88.930.452.389)	Total deferred tax liabilities
Total aset pajak tangguhan	42.569.367.931	39.355.407.872	Total Deferred tax asset

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 8 April 2021 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak periode Januari-Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp2.168.924.110. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 8 April 2021 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak periode Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp590.073.964. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tanggal 8 April 2021 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp68.607.763.314 dan Rp6.376.410.759. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sebesar Rp3.595.133.411 atas hasil pemeriksaan tahun buku 2019 setelah dikurangi dengan SKPKB PPN dan pajak penghasilan pasal 23 tersebut di atas.

20. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated April 8, 2021 of Value Added Tax ("VAT") for the tax period January-December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp2,168,924,110. The Company agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPKB dated April 8, 2021 of Income Tax Article 23 for the tax period December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp590,073,964. The Company agreed with the tax assessment letter result.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter dated April 8, 2021 for 2019 Corporate Income Tax issued by the DGT, the fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp68,607,763,314 and Rp6,376,410,759, respectively. The Company agreed with the tax assessment letter result.

On April 30, 2021, the Company has received tax refund from Directorate General of Taxes ("DGT") amounting to Rp3,595,133,411 for tax assessment result for fiscal year 2019 after deducted with SKPKB VAT and income tax article 23 as mentioned above.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

SMI

Berdasarkan SKPKB tanggal 19 Maret 2021 dan 22 Maret 2021 atas Pajak Penghasilan badan tahun 2017 dan 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp10.311.497.731 dan Rp25.205.799.834. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 19 Maret 2021 atas Pajak Penghasilan badan tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan lebih bayar sebesar Rp13.889.978.207. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

g. Tarif Pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

SMI

Based on SKPKB dated March 19, 2021 and March 22, 2021 for 2017 and 2018 Corporate Income Tax issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp10,311,497,731 and Rp25,205,799,834, respectively. SMI agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated March 19, 2021 for 2019 Corporate Income Tax issued by the DGT, determined overpayment amounting to Rp13,889,978,207. SMI agreed with the tax assessment letter result.

g. Tax Rates

On October 7, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank HSBC Indonesia	745.875.000.000	-
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Pcl)	-	18.528.653.522
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(13.461.450.000)	(129.329.420)
Total	732.413.550.000	18.399.324.102
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(82.895.100.000)	(6.435.658.484)
Bagian jangka panjang	695.518.450.000	11.963.665.618

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank HSBC Indonesia PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Pcl)	
Less unamortized cost	
Total	
Total current portion of long term-bank loans:	
Long-term portion	

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,7% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai capex atau modal kerja. Sampai dengan tanggal 30 September 2022, Perusahaan telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp765.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262.460.987.000 (Catatan 10);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp458.126.540.000 (Catatan 10);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227.492.771.000 (Catatan 10);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, dengan luas total 6.128 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301.919.702.000 (Catatan 10);

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara total utang kotor terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1,0x.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, The Company obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate JIBOR + margin 1.7% per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to finance acquisition, capex or working capital. As of September 30, 2022, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp765,000,000,000.

The credit facilities are secured by following collaterals:

- Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with First Class Mortgage amounting to Rp262,460,987,000 (Note 10);
- Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with First Class Mortgage amounting to Rp458,126,540,000 (Note 10);
- Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m² with First Class Mortgage amounting to Rp227,492,771,000 (Note 10);
- Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of total 6,128 m² with First Class Mortgage amounting to Rp301,919,702,000 (Note 10);

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 onwards;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.
- ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit term loan dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman berulang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tanggal 1 Desember 2021 yang meliputi sebagai berikut

- Fasilitas kredit *term loan* dengan pagu senilai Rp 19.441.689.606 yang merupakan limit fasilitas setelah dilakukan perlunasan dipercepat pada tanggal 13 November 2021 sebesar Rp 114.000.000.000 dengan jangka waktu pelunasan sejak tanggal 13 November 2021 sampai dengan tanggal 13 November 2024.
- Mendaftarkan hak tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan proyek (yang akan didaftarkan atas nama Peminjam) berupa 2 bidang tanah dengan SHGB No.567 dan No.568 berlokasi di Jalan Kalimantan Blok CB-01, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan nilai Hak Tanggungan sekurang-kurangnya Rp230.000.000.000.
- Menghapus pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp52.000.000.000.
- Menghapus Akta Notaril Jaminan Pribadi dari Tuan Hungkang Sutedja.
- Menghapus Akta Notaril *Sponsor Support Agreement* dari Tuan Hungkang Sutedja untuk menutup biaya *overrun* dan kekurangan dana.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk which consists of aggregate principal amount with not exceed of Rp181,000,000,000 with a term of 8 (eight) years. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

This loan is used to finance 70.00% of the investment project in Rumah Sakit Grha MM2100 (excluding land cost). SMS agrees to pay interest on each drawdown made at a bank's fixed rate 10.00% per annum.

This credit facility agreement, together with the above revolving credit facility have been amended several times. The latest amendment dated December 1, 2021 which covers the following:

- Term loan credit facility with a maximum amount of Rp 19,441,689,606 which is the facility limit after early repayment on November 13, 2021, amounting to Rp 114,000,000,000 with repayment period starting from November 13, 2021 until November 13, 2024.
- To register 1st (first) rank mortgage on project land and building (to be registered under the Borrower's name) consist of 2 parcels of land with SHGB No.567 and No.568 located at Jalan Kalimantan Blok CB-01, Gandasari Village. West Cikarang District, Bekasi Regency, West Java on behalf of PT Sinar Medika Sejahtera with mortgage value of at least Rp230,000,000,000.
- Removed register fiduciary transfer of machineries and equipments with minimum value guarantee of Rp52,000,000,000.
- Removed Notarized Personal Guarantee from Mr. Hungkang Sutedja.
- Removed Notarized Sponsor Support Agreement from Mr. Hungkang Sutedja to cover any cost overrun and cash shortfall.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited) (lanjutan)

SMS (lanjutan)

- Menghapus Akta Notaril Gadai saham atas seluruh saham Peminjam yang dimiliki oleh pemegang saham yang telah ada maupun yang baru.
- SMS dan pemegang saham harus memastikan *Debt Equity Ratio* ("DER") dibawah 3 (tiga) kali hingga term loan telah dibayar lunas.
- Akta Notaril Gadai rekening pada akun *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") nomor 0309-129055-007 terdiri dari 1 (satu) pokok dan 1 (satu) bunga yang harus dikenakan setelah berakhirnya masa tenggang *term loan*.
- Terdapat perubahan jadwal pembayaran dimana nilai angsuran pokok ke 1 sampai dengan ke 35, sebesar Rp540.000.000 per bulan dan angsuran pokok ke 36 sebesar Rp541.689.606

Sebelum perubahan pinjaman fasilitas pinjaman tersebut di atas, SMS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan DER di bawah 3 kali dan DSCR di atas 1,1.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SMS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas.

Utang bank jangka panjang kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2022

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dari maksimum awal sebesar Rp729 miliar menjadi sebesar Rp715 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, dari semula sampai dengan 3 Juli 2028 menjadi 3 Juli 2029. Selain itu, terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan yang dimulai dari bulan Mei 2022.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited) (continued)

SMS (continued)

- *Removed Notarized Pledge of all Borrower's shares held by all existing and new shareholders*
- *SMS and shareholders must ensure Debt Equity Ratio ("DER") of below 3 (three) times until the term loan is fully repaid.*
- *Notarized Pledge of account Deed of the Borrower's Debt Service Reserve Account ("DSRA") number 0309-129055-007 consisting of 1-P (one principal) and 1-I (one interest) which shall be applied after the end of grace period of the term loan.*
- *There were changes in the facility agreement of the installment schedules which the 1st to 35th principal installments into amounting Rp540,000,000 per month and 36th principal installment into amounting Rp541,689,606.*

Prior to the amendment of the credit facility agreement, SMS required to maintain financial ratio, DER at below 3 times and DSCR above 1.1.

As of December 31, 2021, SMS has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loan as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

Long term bank loan to PT Bank Permata Tbk has paid off on July 13, 2022.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the Investment Loan facility from an initial maximum of Rp729 billion to Rp715 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, from the beginning until July 3, 2028 to July 3, 2029. Moreover, there is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months which starting from May 2022.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas (Catatan 25), dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 tanggal 1 April 2021.

KSU

Berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman pada tanggal 18 Mei 2020, KSU mendapatkan persetujuan restrukturisasi, berupa perpanjangan *grace period* selama 18 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dihitung secara *Extra Compatable* dan dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025 serta diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2029.

KSU telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas (Catatan 25), dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 tanggal 1 April 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

GMI

Fasilitas kredit investasi 1 kepada GMI dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp96.750.000.000 untuk pembiayaan kembali (refinancing) pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp73.250.000.000 sehubungan dengan perolehan dan pelunasan sisa pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan.

UTPM dan GMI telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing pada tanggal 1 April 2021 dan 10 Februari 2021, dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Central Asia Tbk No. 1496/SLK/AGN/2021 dan 1495/SLK/AGN/2021 tanggal 1 April 2021.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The Company (continued)

The Company has paid off all bank loans at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering (Note 25), and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 dated April 1, 2021.

KSU

Based on the Deed of Restructuring of Loan dated May 18, 2020, KSU obtained restructuring approval letter for the credit facility, such as grace period extension for 18 months, and loan interest relief 4.25% from the 1st to 12th month, and 5.50% from the 13th to 24th month. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest calculated on Extra Compatable and will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025 and extended until July 25, 2029.

KSU has paid off all bank loans at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 1, 2021, using the proceeds from Limited Public Offering (Note 25), and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 dated April 1, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

GMI

Investment credit 1 facility to GMI with a principal amount of not exceeding Rp96,750,000,000 to refinance loans to shareholders amounting to Rp73,250,000,000 in connection with the acquisition and payment of the remaining balance for the purchase of land and building.

UTPM and GMI has paid off all bank loans at PT Bank Central Asia Tbk on April 1, 2021 and Februari 10, 2021, respectively, and has received a full statement from PT Bank Central Asia Tbk No. 1496/SLK/AGN/2021 and 1495/SLK/AGN/2021 dated April 1, 2021.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	8.339.710.539	12.598.890.521
PT Bumiputera BOT Finance	1.086.062.092	2.693.686.483
Total	9.425.772.631	15.292.577.004
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	(4.626.829.909)	(5.606.132.310)
PT Bumiputera BOT Finance	(1.086.062.092)	(2.118.295.753)
Total utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.712.892.001)	(7.724.428.063)
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.712.880.630	7.568.148.941

Utang sewa pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 7,21% - 12,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2022-2024.

22. FINANCE LEASE

This account consists of:

PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	
PT Bumiputera BOT Finance	
Total	
Current portion of long-term finance lease:	
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	
PT Bumiputera BOT Finance	
Total current portion of long-term finance lease	
Long-term portion finance lease	

These finance lease bear annual interest rate ranging from 7.21% - 12.25%, and will mature on 2022-2024.

23. UTANG SEWA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, total utang sewa jangka pendek dan panjang masing-masing sebesar Rp1.349.384.848 dan Rp1.436.224.752 merupakan transaksi sewa sehubungan dengan penerapan PSAK 73, "Sewa".

Beban bunga atas utang sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dicatat sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

23. LEASE PAYABLES

As of September 30, 22 and December 31, 2021, total current and non-current of lease payables amounted to Rp1,349,384,848 and Rp1,436,224,752, respectively, represents lease transactions in relation to adoption of PSAK 73, "Leases".

Interest expenses of lease payables for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021 were recorded as "Interest expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, bonus, tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan lainnya sebesar Rp41.255.523.091 dan Rp62.834.498.548 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-Term Employee Benefits liability

This account consists of accruals for employee salary, bonus, other festive and benefits amounting to Rp41,255,523,091 and Rp62,834,498,548 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Tingkat diskonto	7,12% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%-7,00%
Tingkat kematian	TMI19
Usia pensiun normal	55-56 tahun/years
Tingkat cacat	10% TMI19
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

**30 September 2022/ 31 Desember 2021/
September 30, 2022 December 31, 2021**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti	86.180.447.944	75.920.674.316
-------------------------------------	----------------	----------------

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September/
Nine-month Periods ended
September 30,**

	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated
Biaya jasa kini	13.010.889.225	8.354.847.207
Total beban imbalan kerja karyawan	13.010.889.225	8.354.847.207

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Group recognize employee benefits costs determined through actuarial valuation performed by independent actuaries, with the following assumptions:

Discount rate
Annual salary increase rate
Mortality rate
Normal retirement age
Disability rate
Resignation rate

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

Present value defined benefit obligation

Employee benefit, expenses recognized at consolidated profit or loss consist of:

Current service cost
Total employee benefits expenses

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	87.460.390.426	75.671.700.213
Biaya jasa kini	13.010.889.225	9.682.697.826
Biaya bunga	-	8.454.511.224
Biaya jasa lalu	-	(18.075.634.271)
Pembayaran imbalan oleh Grup	(2.751.115.600)	(7.948.996.089)
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-	21.146.666.637
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:		
perubahan asumsi keuangan	-	(1.216.086.236)
perubahan demografi	-	-
penyesuaian pengalaman	-	(248.053.000)
Pembayaran imbalan kerja - aset program	-	(6.415.878)
Saldo akhir	97.720.164.051	87.460.390.426

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	11.539.716.107	-
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-	11.515.654.511
Pembayaran iuran	-	421.350.000
Pembayaran imbalan kerja	-	(51.934.333)
Pendapatan bunga	-	592.290.511
Imbalan hasil atas aset program	-	(937.644.582)
Saldo akhir	11.539.716.107	11.539.716.107

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	97.720.164.051	87.460.390.426
Nilai wajar aset program	(11.539.716.107)	(11.539.716.107)
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	86.180.447.944	75.920.674.319

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Current service cost</i>
	<i>Interest expense</i>
	<i>Past services cost</i>
	<i>Benefit payment from Group</i>
	<i>Additions due to acquisitions of subsidiaries</i>
	<i>Re-measurement loss (gain) arising from:</i>
	<i>changes in financial assumption</i>
	<i>demographic assumption</i>
	<i>experience adjustments</i>
	<i>Benefits paid - plan assets</i>
	Ending balance

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Additions due to acquisitions of subsidiaries</i>
	<i>Contribution paid</i>
	<i>Benefits paid</i>
	<i>Interest income</i>
	<i>Return on plan assets</i>
	Ending balance

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
	<i>Present value of plan assets</i>
	Total liabilities for employee benefits

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

30 September 2022/September 30, 2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	13.079.382.045	76,36%	261.587.640.900
	4.050.250.500	23,64%	81.005.010.000
Total	17.129.632.545	100,00%	342.592.650.900
31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	12.889.380.045	75,25%	257.787.600.900
	4.240.252.500	24,75%	84.805.050.000
Total	17.129.632.545	100,00%	342.592.650.900

Penawaran Umum Terbatas I

Pada Tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") (PUT I) kepada para pemegang saham Perusahaan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham atau setara dengan Rp1.199.942.000.000. PUT I tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp1.079.947.800.000 yang disajikan pada "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27).

25. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2022 and December 31, 2021, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Limited Public Offering I

On January 7, 2021, Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) regarding amendments to Articles of Association of the Company, the shareholders has approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of Preemptive Rights (Right Issue I) to the Company's shareholders. The New shares that is issued is as much as 5,999,710,000 shares with the nominal value Rp20 per share with exercise price amounting to Rp200 per share, or in total equal with Rp1,199,942,000,000. The Right Issue I resulted share premium amounting to Rp1,079,947,800,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 27).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat keputusan nomor s-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT I telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

Penerimaan dana PUT I telah digunakan untuk sebagai berikut:

- a) Pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") termasuk bunga berjalan dan bunga ditangguhkan senilai Rp819.798.283.333.
- b) Penyertaan modal ke KSU selaku Entitas Anak Perusahaan sebesar Rp272.000.000.000 yang digunakan KSU untuk pelunasan pinjaman kepada BNI.
- c) Pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada SMI selaku Entitas Anak sebesar Rp60.000.000.000 yang akan digunakan sebagai modal kerja SMI.
- d) Biaya profesional sehubungan dengan PUT I Perusahaan sebesar Rp4.436.300.000.
- e) Sebesar Rp43.707.416.667 digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

Penawaran Umum Terbatas II

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta No.33 tanggal 10 Mei 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp20 per saham.

Akta perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan No. AHU-0028744.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 11 Mei 2021.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering I (continued)

The Company has received the effective statement Rights Issue I from Financial Services Authority ("FSA") on 19th February, 2021 through its decision letter no s-20/D.04/2021 regarding Effective statement notice. PUT I period have been started since March 1-3, 2021.

The proceeds of Right Issue I was used for :

- a) Settlement of all outstanding loan that the Company owes to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") include current and deferred interest amounting to Rp819,798,283,333.
- b) Investment in shares of KSU as the Company's Subsidiary, amounting to Rp272,000,000,000, used by KSU to settle loans to BNI.
- c) Loans provided by the Company to SMI as the Company's Subsidiary amounting to Rp60,000,000,000 which will be used as SMI's working capital.
- d) Professional fee related to the Company's Rights Issue I amounting to Rp4,436,300,000.
- e) A total Rp43,707,416,667 use as the Company's working capital.

Limited Public Offering II

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on May 10, 2021 which was notarized in Notarial Deed No. 31 dated May 10, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase of authorized, issued and paid share capital from Rp250,000,000,000 to Rp500,000,000,000 with par value Rp20 per share, respectively.

This amendment article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his decision letter No. AHU-0028744.AH.01.02.TAHUN2021 dated May 11, 2021.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 10 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta No.34 tanggal 10 Mei 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk:

- melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu ("HMETD") (PUT II) kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak banyaknya 5.714.285.000 saham.
- pengambilalihan kepemilikan saham PT Elang Medika Corpora ("EMC") sebesar 99,9999% dengan harga pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000.

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 2 Juli 2021 melalui Surat keputusan No. S-107/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT II dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("HMETD") telah berlangsung sejak tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 23 Juli 2021 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 5.229.922.545 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp478 per saham atau setara dengan Rp2.499.902.976.510.

Penerimaan dana PUT II telah digunakan untuk sebagai berikut:

- untuk ekspansi dan investasi usaha, salah satunya melalui pengambilalihan perusahaan terafiliasi yang terkait dengan kegiatan usaha rumah sakit yaitu PT Elang Medika Corpora ("EMC") dari EMTEK;
- sebagai tambahan setoran modal kepada EMC setelah pelaksanaan pengambilalihan. Tambahan setoran modal tersebut akan digunakan oleh EMC untuk melunasi utang kepada EMTEK;
- untuk modal kerja Perusahaan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional rumah sakit, dan lain-lain;
- sisanya akan dialokasikan untuk pengembangan usaha Perusahaan secara inorganik dalam bentuk akuisisi rumah sakit.

25. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering II (continued)

Furthermore, on May 2021, based on the Statement of Corporate Meeting Resolutions on May 10, 2021 which was notarized in Notarial Deed No. 34 dated May 10, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to:

- increase the Company's capital through the issuance of Pre-emptive Rights (Right Issue II) to the Company's shareholders as much as 5,714,285,000 shares.
- Acquisition of PT Elang Medika Corpora's ("EMC") shares ownership of 99.9999% with consideration paid amounting to Rp1,350,000,000,000.

The Company's received the effective statement from Financial Services Authority ("FSA") on July 2, 2021 through its decision letter No. S-107/D.04/2021 regarding Effective statement notice. The exercise period for Right Issue II with Pre-emptive Rights have been started from July 16, 2021 until July 23, 2021 with issuance of new shares as much as 5,229,922,545 shares with the nominal value Rp20 per share and the exercise price amounting to Rp478 per share or equivalent to Rp2,499,902,976,510.

The proceeds of Right Issue II was used for :

- for expansion and investment, one of which is through the takeover of an affiliated company related to hospital activities, PT Elang Medika Corpora ("EMC") from EMTEK;
- as additional paid in capital to EMC after the takeover. The additional paid in capital will be used by EMC to pay off debt to EMTEK;
- as the Company's working capital, including but not limited to payment of trade payables, financing hospital's operational activities, etc;
- the remaining proceeds shall be allocated to the Company's business improvement inorganically such as hospital acquisition.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2022, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2021, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2020.

26. RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 8, 2022, notarized by Notarial Deed of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2021 retained earnings.

Based on General Meeting of Shareholders held on May 10, 2021, notarized by Notarial Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2020 retained earnings.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum			
terbatas (Catatan 23)	3.475.252.325.610	3.475.252.325.610	Limited public offering (Note 23)
Penawaran umum perdana	54.000.000.000	54.000.000.000	Initial public offering
Beban penerbitan saham	(11.783.905.442)	(11.783.905.442)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(414.561.903.740)	(414.560.377.074)	Difference in value from transaction of entities under common control
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	Tax amnesty
Total	3.103.613.106.428	3.103.614.633.094	Total

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan terbatas Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial and limited public offering net of all related stock issuance costs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan SMI dan EMC, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 dan 2 Agustus 2021 masing-masing sebesar Rp34,35 miliar dan Rp380,20 miliar.

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp 706,59 juta yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of SMI and EMC, related party, on April 7, 2009 and August 2, 2021, amounting to Rp34.35 billion and Rp380.20 billion, respectively.

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp 706.59 million which are cash and cash in banks and property and equipment.

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the details of other comprehensive income are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Keuntungan revaluasi aset tetap			Gain on revaluation of property and equipment
Saldo awal	563.903.015.912	550.434.863.488	Beginning balance
Keuntungan periode berjalan - bersih	-	13.468.152.424	Current period surplus - net
Saldo keuntungan revaluasi aset tetap akhir periode	563.903.015.912	563.903.015.912	Gain on revaluation of property and equipment ending balance of period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan			Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo awal	10.255.217.231	9.116.037.799	Beginning balance
Penghasilan periode berjalan - bersih	-	1.139.179.432	Current year income - net
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode	10.255.217.231	10.255.217.231	Remeasurement of employee benefits liabilities ending balance of period
Total penghasilan komprehensif lain	574.158.233.143	574.158.233.143	Total other comprehensive income

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	192.545.066.603	29.591.836.302
Entitas anak RSGK		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	1.014.951.567	1.014.951.567
Entitas anak PT Elang Medika Corpora ("EMC")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	104.579.010.320	-
Total	298.139.028.490	30.606.787.869

**29. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")
Purchase of ownership interest of non-controlling RSGK's subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling PT Elang Medika Corpora ("EMC") subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling
Total

**30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA
ENTITAS ANAK**

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kedoya Adyaraya Tbk	342.265.556.572	412.616.924.790
PT Elang Medika Corpora	1.698.383.118	182.119.253.206
PT Sarana Meditama International	6.424.040	6.121.260
PT Kurnia Sejahtera Utama	1.830.507	1.821.327
PT Sentosa Indah Sejahtera	987.237	987.225
PT Sarana Meditama Anugerah	52.925	97.532
PT Sarana Meditama Nusantara	(354.075)	(354.068)
Total	343.972.880.324	594.744.851.272

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS IN
SUBSIDIARIES**

This account represent non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

PT Kedoya Adyaraya Tbk
PT Elang Medika Corpora
PT Sarana Meditama International
PT Kurnia Sejahtera Utama
PT Sentosa Indah Sejahtera
PT Sarana Meditama Anugerah
PT Sarana Meditama Nusantara
Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RSGK:

30. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of RSGK:

PT Kedoya Adyaraya Tbk			
	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset			Assets
Aset lancar	216.412.011.132	300.385.706.776	Current assets
Aset tidak lancar	639.003.208.584	645.788.159.815	Non-current assets
Total aset	855.415.219.716	946.173.866.591	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(62.654.133.200)	(83.175.932.798)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(10.764.288.354)	(21.190.210.656)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(73.418.421.554)	(104.366.143.454)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(739.657.990)	(323.290.319)	Non-controlling interests
Aset neto	781.257.140.172	841.484.432.818	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RSGK:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RSGK:

PT Kedoya Adyaraya Tbk			
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods ended September 30,			
	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan jasa - neto	265.166.399.579	-	Service revenue - net
Laba periode berjalan	20.141.125.025	-	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	20.141.125.025	-	Total comprehensive income for the period
Total laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(150.742.145)	-	Total income (loss) for the period attributable to non-controlling interests

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RSGK:

30. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Summarised the consolidated statements of cash flows of RSGK:

PT Kedoya Adyaraya Tbk

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month Periods ended September 30,

	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	43.274.538.176	-	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	43.399.049.571	-	Net cash flows provided by investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(109.518.960.549)	-	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(22.845.372.802)	-	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	138.778.099.947	-	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	115.932.727.145	-	Cash and cash equivalents at end of the period

31. PENDAPATAN JASA - NETO

Akun ini terdiri atas:

31. SERVICE REVENUES - NET

This account consists of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine-month Periods ended September 30,

	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated	
Penunjang medis	616.773.686.720	526.439.641.764	Medical support
Kamar rawat inap	197.061.999.152	277.314.467.814	Rooms
Pasien rawat jalan	72.702.558.611	79.917.493.384	Outpatient
Administrasi	55.272.648.893	38.171.585.307	Administration
Lain-lain	75.996.286.452	65.095.643.439	Others
Total	1.017.807.179.828	986.888.831.708	Total

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL).

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) revenue.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN JASA - NETO (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

31. SERVICE REVENUES - NET (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

32. COST OF REVENUES

This account consists of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September/
Nine-month Periods ended
September 30,

	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated	
Penunjang medis	319.561.931.026	292.206.042.515	Medical support
Gaji, insentif dan tunjangan	196.494.899.443	149.427.677.816	Salary, incentive and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	78.929.924.323	55.770.979.459	Depreciation (Note 9)
Konsumsi	19.941.819.438	11.132.722.902	Meals
Jasa kontrak dan alihdaya	10.633.255.556	6.820.102.932	Contract and outsourcing
Lain-lain	47.169.932.998	31.357.452.238	Others
Total	672.731.762.783	546.714.977.862	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari pendapatan jasa neto.

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net service revenues.

33. BEBAN PENJUALAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi masing-masing sebesar Rp10.324.992.189 dan Rp3.033.234.314.

33. SELLING EXPENSES

For the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp10,324,992,189 and Rp3,033,234,314, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September/
Nine-month Periods ended
September 30,

	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated	
Gaji dan tunjangan	141.568.694.131	109.843.951.832	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	72.209.453.654	50.542.783.279	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	23.982.519.530	15.854.130.155	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	20.272.242.035	15.839.117.966	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	14.143.372.699	5.330.622.699	Professional fee
Jasa kontrak dan alih daya	8.288.574.927	2.572.710.334	Contract and outsourcing
Transportasi dan akomodasi	4.809.399.475	3.725.961.942	Transportation and accommodation
Retribusi, perpajakan dan perijinan	3.834.050.242	2.477.045.677	Retribution, taxation and permit
Asuransi	3.553.711.556	4.737.874.688	Insurance
Rugi penurunan nilai piutang usaha	13.852.196	6.273.510.350	Impairment loss on trade receivable
Lain-lain	31.126.338.694	23.427.651.468	Others
Total	323.802.209.139	240.625.360.390	Total

35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Balances and Transactions with Related Parties

Piutang Usaha

Trade Receivables

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Surya Citra Televisi	144.145.000	365.002.528	PT Surya Citra Televisi
PT Omni Intivision	112.866.127	268.563.963	PT Omni Intivision
PT Elang Prima Retailindo	16.807.009	53.697.000	PT Elang Prima Retailindo
PT Digital Rantai Maya	11.087.251	-	PT Digital Rantai Maya
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	8.053.296	22.094.701	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
PT Indosiar Visual Mandiri	7.812.174	350.310.900	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Surya Citra Media	3.283.000	56.808.000	PT Surya Citra Media
PT Abhimata Citra Abadi	3.008.588	927.321	PT Abhimata Citra Abadi
PT Vidio Dot Com	822.000	41.372.000	PT Vidio Dot Com
PT Kapan Lagi Dot Com Network	630.000	-	PT Kapan Lagi Dot Com Network
PT Indonesia Entertain Produksi	-	407.089.629	PT Indonesia Entertain Produksi
PT Visual Indomedia Produksi	-	215.228.880	PT Visual Indomedia Produksi

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bukalapak.com Tbk	-	65.415.000
PT Indonesia Entertainmen Grup	-	36.353.300
PT Sinemart Indonesia	-	30.150.000
PT Amanah Surga Produksi	-	21.460.000
PT Whisper Media	-	8.820.000
PT Medikatama Sejahtera	-	2.300.735
PT Kreatif Media Karya	-	2.165.000
PT Mediatama Televisi	-	1.617.000
PT Home Tester Indonesia	-	1.260.000
PT Aplikasi Pesan Indonesia	-	1.170.000
PT Yayasan Indosiar	-	825.000
PT Mediatama Anugrah Citra	-	420.000
PT Stream Entertainment	-	275.000
PT Screenplay Sinema Film	-	270.000
PT Indonesia Entertainmen Studio	-	180.000
PT Reservasi Global Digital	-	90.000
Total	407.211.445	1.953.865.957

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 0,21% dan 1,17% dari total piutang usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 7).

Utang Usaha

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Elang Prima Retailindo	1.211.853.000	118.986.000
PT Tangara Mitrakom	421.452.000	2.121.900.000
PT Buka Pengadaan Indonesia	77.831.518	177.421.328
PT Estha Yudha Ekatama	18.543.090	701.321.000
PT Liputan Enam Dot Com	-	220.000.000
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	-	76.342.376
Total	1.729.679.608	3.415.970.704

Utang usaha masing-masing menggambarkan 1,32% dan 2,56% dari total utang usaha pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 16).

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

**a. Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Trade Receivables (continued)

PT Bukalapak.com Tbk
PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Sinemart Indonesia
PT Amanah Surga Produksi
PT Whisper Media
PT Medikatama Sejahtera
PT Kreatif Media Karya
PT Mediatama Televisi
PT Home Tester Indonesia
PT Aplikasi Pesan Indonesia
PT Yayasan Indosiar
PT Mediatama Anugrah Citra
PT Stream Entertainment
PT Screenplay Sinema Film
PT Indonesia Entertainmen Studio
PT Reservasi Global Digital

Total

Trade receivables represent 0.21% and 1.17% from total trade receivables as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 7).

Trade Payables

PT Elang Prima Retailindo
PT Tangara Mitrakom
PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Estha Yudha Ekatama
PT Liputan Enam Dot Com
PT Perusahaan Dagang Mendjangan

Total

Trade payables represent 1.32% and 2.56% from total trade payables as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 16).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

Pendapatan Jasa

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September/
Nine-month periods ended
September 30,

	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated
PT Indosiar Visual Mandiri	1.593.317.528	3.110.646.443
PT Surya Citra Televisi	1.569.686.713	3.375.023.463
PT Indonesia Entertainmen Produksi	1.199.320.495	5.128.051.978
PT Sinemart Indonesia	744.230.575	6.496.662.781
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	272.395.688	96.417.892
PT Surya Citra Media	267.808.852	9.740.000
PT Omni Intivision	264.040.000	544.174.447
PT Vidio Dot Com	253.789.692	275.035.692
PT Visual Indomedia Produksi	192.513.363	528.016.406
PT Indonesia Entertainmen Grup	129.393.604	147.549.526
PT Abhimata Citra Abadi	84.004.358	2.328.135
PT Elang Prima Retailindo	79.040.000	218.246.000
PT Whisper Media	74.415.000	259.877.000
PT Kreatif Media Karya	54.157.153	67.174.164
PT Mediatama Televisi	36.484.852	43.951.204
PT Sakalaguna Semester	24.274.656	7.755.000
PT Digital Rantai Maya	16.567.139	22.474.194
PT Liputan Enam Dot Com	15.605.136	-
PT Amanah Surga Produksi	15.313.442	39.719.797
PT Home Tester Indonesia	10.440.715	35.429.602
PT Geo Solusi Media	10.285.000	-
PT Surya Trioptima Multi Kreasi	9.116.756	-
PT Indonesia Entertainmen Studio	7.380.642	246.000
PT Kapan lagi Dot Com Networks	630.000	-
PT Reservasi Global Digital	90.000	-
PT Bukalapak.com Tbk	-	183.615.000
PT Screenplay Sinema Film	-	110.535.000
PT Stream Entertainment	-	82.610.847
PT Screenplay Produksi	-	51.930.000
PT Screenplay Bumilangit Produksi	-	19.722.915
PT Aplikasi Pesan Indonesia	-	11.970.000
PT Formasi Agung Selaras	-	6.105.000
PT Mediatama Anugrah Cipta	-	1.575.000
PT Benson Media Karya	-	1.525.000
PT Tangara Mitrakom	-	1.188.000
Total	6.924.301.361	20.802.441.173

Pendapatan jasa tersebut menggambarkan masing-masing 0,68% dan 2,11% dari total pendapatan jasa konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 31).

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

**a. Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Service Revenue

PT Indosiar Visual Mandiri	3.110.646.443
PT Surya Citra Televisi	3.375.023.463
PT Indonesia Entertainmen Produksi	5.128.051.978
PT Sinemart Indonesia	6.496.662.781
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	96.417.892
PT Surya Citra Media	9.740.000
PT Omni Intivision	544.174.447
PT Vidio Dot Com	275.035.692
PT Visual Indomedia Produksi	528.016.406
PT Indonesia Entertainmen Grup	147.549.526
PT Abhimata Citra Abadi	2.328.135
PT Elang Prima Retailindo	218.246.000
PT Whisper Media	259.877.000
PT Kreatif Media Karya	67.174.164
PT Mediatama Televisi	43.951.204
PT Sakalaguna Semester	7.755.000
PT Digital Rantai Maya	22.474.194
PT Liputan Enam Dot Com	-
PT Amanah Surga Produksi	39.719.797
PT Home Tester Indonesia	35.429.602
PT Geo Solusi Media	-
PT Surya Trioptima Multi Kreasi	-
PT Indonesia Entertainmen Studio	246.000
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	-
PT Reservasi Global Digital	-
PT Bukalapak.com Tbk	183.615.000
PT Screenplay Sinema Film	110.535.000
PT Stream Entertainment	82.610.847
PT Screenplay Produksi	51.930.000
PT Screenplay Bumilangit Produksi	19.722.915
PT Aplikasi Pesan Indonesia	11.970.000
PT Formasi Agung Selaras	6.105.000
PT Mediatama Anugrah Cipta	1.575.000
PT Benson Media Karya	1.525.000
PT Tangara Mitrakom	1.188.000
Total	20.802.441.173

The service revenue represents 0.68% and 2.11% of total consolidated service revenues for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 31).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi (lanjutan)**

Beban penjualan

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September/
Nine-month periods ended
September 30,

	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	251.527.542	-
PT Estha Yudha Ekatama	169.004.566	-
PT Liputan Enam Dot Com	112.500.000	203.409.090
PT Visual Indomedia Produksi	14.337.499	-
PT Omni Intivision	11.000.000	-
PT Surya Citra Televisi	-	10.395.000
Total	558.369.607	213.804.090

Beban penjualan tersebut menggambarkan masing-masing 5,41% dan 7,05% dari total beban penjualan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Beban umum dan administrasi

Periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September/
Nine-month periods ended
September 30,

	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated
PT Estha Yudha Ekatama	71.543.090	96.740.000
PT Tangara Mitrakom	40.213.612	-
PT Buka Pengadaan Indonesia	17.157.149	221.855.343
PT Surya Citra Media	600.000	-
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	-	3.500.000
Total	129.513.851	322.095.343

Beban umum dan administrasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,04% dan 0,13% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 34).

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

**a. Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Selling expenses

PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Estha Yudha Ekatama
PT Liputan Enam Dot Com
PT Visual Indomedia Produksi
PT Omni Intivision
PT Surya Cipta Televisi

Total

The selling expenses represents 5.41% and 7.05% of total consolidated selling expenses for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 33).

General and administrative expenses

PT Estha Yudha Ekatama
PT Tangara Mitrakom
PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Surya Citra Media
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Total

The general and administrative expenses represents 0.04% and 0.13% of total consolidated general and administrative expenses for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 34).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month periods ended September 30,		2021 Disajikan kembali/ As Restated	
	2022	% ^{*)}		% ^{*)}
Dewan komisaris	3.115.228.784	0,92%	2.373.035.714	0,59%
Direksi	15.154.190.065	4,48%	12.674.371.388	3,15%
Total	18.269.418.849	5,40%	15.047.407.102	3,74%

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Salaries and Benefits of Board of Commissioner and Directors

The total salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2022 and 2021, are as follows:

Board of Commissioners
Directors
Total

*) Percentage of total salaries and allowances

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk/Parent entity	Pendapatan, beban umum dan administrasi, piutang usaha/Revenue, general and administrative expenses, trade receivables
PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sependangali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Amanah Surga Produksi	Entitas sependangali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Aplikasi Pesan Indonesia	Entitas sependangali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Benson Media Karya	Entitas sependangali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Digital Rantai Maya	Entitas sependangali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Elang Prima Retailindo	Entitas sependangali/Entity under common control	Pendapatan dan utang lain-lain/Revenue and other payables
PT Estha Yudha Ekatama	Entitas sependangali/Entity under common control	Beban penjualan dan utang usaha/Selling expenses and trade payables
PT Formasi Agung Selaras	Entitas sependangali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Indonesia Entertainmen Grup	Entitas sependangali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Indonesia Entertainmen Produksi	Entitas sependangali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTY (continued)**

**c. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**c. Nature of Relationship with Related Parties
(continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
PT Indonesia Entertainmen Studio	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Indosiar Visual Mandiri	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Kreatif Media Karya	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, beban penjualan dan utang usaha/Revenue, selling expenses and trade payables
PT Mediatama Televisi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Omni Intivision	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Sakalaguna Semesta	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Screeplay Produksi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Screenplay Sinema Film	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Sinemart Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Surya Citra Media	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Surya Citra Televisi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan dan utang usaha/Revenue, cost of revenue and trade payables
PT Vidio Dot Com	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Visual Indomedia Produksi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Whsipier Media	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan/Revenue

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Geographic location segment information of the Group are as follows:

Periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2022/ Nine-month periods Ended September 30, 2022						
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan jasa - neto	391.102.835.333	370.936.942.696	263.231.147.799	(7.463.746.001)	1.017.807.179.828	Service revenues - net
Hasil segmen					345.075.417.045	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated
Beban penjualan					(10.324.992.189)	Operating Expenses
						Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(323.802.209.139)	General and administrative expenses
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap					(75.996.802)	Loss on sale/disposal of property and equipment
						Gain on foreign exchanges - net
Laba selis kurs - neto					41.572.747	Other operating income - net
Penghasilan operasi lain - neto					2.487.632.546	
Laba Usaha					13.401.424.208	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						Unallocated Other Income (Expenses)
Beban keuangan					(29.513.063.573)	Finance cost
Penghasilan keuangan					5.084.990.134	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto					16.617.102.408	Share profit from associated entities - net
Laba Sebelum Beban Pajak					5.590.453.177	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak					(7.766.584.520)	Income Tax Expense
Penghasilan						
Rugi Neto Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities					(2.176.131.343)	Net Loss After Merging Entities' Loss Adjustment
Rugi Neto Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities					(2.176.131.343)	Net Loss Before Merging Entities' Loss Adjustment
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan					-	Unallocated Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif Lain Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities					(2.176.131.343)	Total Comprehensive Loss After Merging Entities Loss
Total Rugi Komprehensif Lain Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities					(2.176.131.343)	Total Comprehensive Loss Before Merging Entities Loss
Aset Segmen	2.952.548.954.979	6.072.830.480.293	1.457.736.439.670	(5.407.752.560.578)	5.075.363.314.364	Segment Assets
Liabilitas Segmen	290.576.629.769	904.272.923.630	263.526.690.991	(288.436.415.930)	1.169.939.828.461	Segment Liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 Disajikan Kembali / Nine-month periods Ended September 30, 2021 As Restated						
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan jasa - neto	419.851.948.840	151.067.970.113	424.817.163.113	(8.848.250.359)	986.888.831.708	Service revenues - net
Hasil segmen					440.173.853.86	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated
Beban penjualan					(3.033.234.314)	Operating Expenses
Beban umum dan administrasi					(24.625.360.390)	Selling expenses
Rugi penurunan nilai aset tetap bersih					(6.536.062.762)	General and administrative expenses
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap					1.764.916.927	Impairment loss of property and equipment
Beban operasi lain - neto					(5.528.473.570)	Gain on sale/disposal of property and equipment
Laba Usaha					186.215.639.737	Other operating expenses - net
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						Operating Income
Beban keuangan					(36.051.879.506)	Unallocated Other Income (Expenses)
Penghasilan keuangan					7.925.882.914	Finance cost
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan					158.089.643.145	Finance income
Beban Pajak Penghasilan					(11.029.189.246)	Income Before Income Tax Expense
Laba Neto Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities					147.060.453.899	Income Tax Expense
Laba Neto Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities					148.643.349.178	Net Income After Merging Entities' Loss Adjustment
Penhasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan					-	Net Income Before Merging Entities' Loss Adjustment
Total Laba Komprehensif Lain Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities					148.643.349.178	Unallocated Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Lain Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities					148.643.349.178	Total Comprehensive Income After Merging Entities Loss
Aset Segmen	2.110.550.826.632	5.046.539.905.984	957.705.813.628	(3.588.754.184.512)	4.526.039.361.732	Total Comprehensive Income Before Merging Entities Loss
Liabilitas Segmen	296.838.414.202	785.799.803.319	195.338.609.953	(972.407.320.586)	305.569.506.888	Segment Assets
						Segment Liabilities

37. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM

37. EARNING (LOSS) PER SHARE

Laba (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi rugi neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earning (loss) per share is calculated by dividing net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month Periods ended September 30,			
	2022	2021 Disajikan kembali/ As restated	
(Rugi) laba neto	(2.176.131.343)	148.643.349.178	Net (loss) profit
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.543.872.622	13.543.872.622	Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share
(Rugi) laba neto per saham dasar	(0,16)	10,97	Basic (loss) earning per share

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa.
4. Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. *The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.*
2. *Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
3. *Fair value of finance lease and other loan are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.*
4. *The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.*

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Singapura		
Aset		
Kas dan setara kas	819,80	8.659.465
Total	819,80	8.659.465

Risiko Suku Bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 5).

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap sembilan bulan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Foreign Currency Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk of foreign currency in terms of fair value or future cash flows on a financial instrument because of changes in foreign currency exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates are mainly arising from monetary assets denominated in currencies that are different with the functional currency of the Group.

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Singapura		
Assets		
Cash and cash equivalent	819,80	8.659.465
Total	819,80	8.659.465

Interest Rate Risk

As the Group has no significant interest-bearing assets. The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Note 5).

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas dan setara kas	244.664.348.245	515.070.324.231
Deposito berjangka	55.000.000.000	110.000.000.000
Piutang usaha - neto	194.717.342.248	161.299.721.619
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.471.832.730	3.291.591.381
Aset lain-lain	555.732.000	534.552.000
Total	497.409.255.223	790.196.189.231

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables, other receivables, other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables - net
Other receivables - third parties
Other assets
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	434.050.477.517	725.670.879.673	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	75.513.963.390	77.379.704.899	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	(12.155.185.684)	(12.854.395.341)	Impaired
Total	497.409.255.223	790.196.189.231	Total

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

30 September 2022 / September 30, 2022				
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total
Utang usaha	131.447.285.367	-	-	131.447.285.367
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.061.955.297	-	-	16.061.955.297
Beban masih harus dibayar	42.452.928.361	-	-	42.452.928.361
Utang bank jangka panjang	123.340.931.572	352.121.604.629	378.018.233.555	853.480.769.756
Utang sewa pembiayaan	6.405.987.534	3.929.588.276	-	10.335.575.810
Utang sewa	35.728.317	1.313.656.531	-	1.349.384.848
Total	319.744.816.448	357.364.849.436	378.018.233.555	1.055.127.899.439

Trade payables
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Finance lease
Lease payables
Total

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	9.057.596.553	-	-	9.057.596.553
Utang usaha	142.094.567.566	-	-	142.094.567.566
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.160.880.125	-	-	17.160.880.125
Beban masih harus dibayar	48.043.547.500	-	-	48.043.547.500
Utang bank jangka panjang	7.933.429.177	7.342.129.177	6.213.721.533	21.489.279.887
Utang sewa pembiayaan	8.932.204.065	5.366.653.408	2.874.575.607	17.173.433.080
Utang sewa	30.565.672	1.377.635.487	-	1.408.201.159
Total	233.252.790.658	14.086.418.072	9.088.297.140	256.427.505.870

Short-term bank loans
Trade payables
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loans
Finance lease
Lease payables
Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

KA

Pada tanggal 12 Oktober 2022, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2015 terkait tagihan pengembalian pajak PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp2.004.304.345.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the nine-month periods ended September 30, 2022 and December 31, 2021.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

KA

On October 12, 2022, DGT issued Tax Overpayment Assessment Letters for fiscal year 2015 related with claim for tax refund income tax article 4(2) amounting to Rp2,004,304,345.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2022
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
And For The Nine-month Periods Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

**Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang**

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

**Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities
as Current or Non-current**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.